

**KETELADANAN GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN  
IBADAH SHALAT BERJAMAAH SISWA PUTRA  
KELAS VII DI PONDOK PESANTREN  
AL FALAH MUARA BUNGO**

**SKRIPSI**



**RAFIZA AMRIADI  
NIM : 201180019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UINVERRSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAH THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

**KETELADANAN GURU FIQIH DALAM MENINGKATKAN  
IBADAH SHALAT BERJAMAAH SISWA PUTRA  
KELAS VII DI PONDOK PESENTREN  
AL FALAH MUARA BUNGO**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam



**RAFIZA AMRIADI  
NIM : 201180019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN  
UINVERRSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAH THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

- Hak Cipta
1. Dilarang
    - a. Pengiri
    - b. Pengiri
  2. Dilarang



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi  
36363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : www.ainjambi.ac.id*

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1-1

Perihal : **Nota Dinas**  
Lampiran :-

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di \_  
Jambi

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Rafiza Amriadi  
NIM : 201180019  
Judul Skripsi : Keteladanan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa Putra Kelas VII Di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, 5 Desember 2022  
Pembimbing I,



**Dr. Hj. Hindun, M.Pd.I**  
**NIP.1971001091997032002**

ngi Undang-Undang:  
jip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
nya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
kebanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi  
36363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1-1

Perihal : **Nota Dinas**  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi  
Di \_  
Jambi  
*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Rafiza Amriadi  
NIM : 201180019  
Judul Skripsi : Keteladanan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa Putra Kelas VII Di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, 5 Desember 2022  
Pembimbing II,

Dra. Jamilah, M.Pd.  
NIP.1971001091997032002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi  
Telp/Fax : (0741) 583183 – 584118 website: www.iain.jambi.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**  
Nomor : B - 179 /D-I/KP.01.2/04/ 2023

Skrripsi dengan judul “Keteladanan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalah Berjamaah Siswa Putra Kelas VII Di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo” Yang di ujiankan oleh sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada.

Hari : Kamis  
Tanggal : 26 Januari 2023  
Jam : 10.30 – 12.00 WIB  
Tempat : Ruang sidang FTK UIN STS Jambi  
Nama : Rafiza Amriadi  
NIM : 201180019  
Judul :Keteladanan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalah Berjamaah Siswa Putra Kelas VII Di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs. H.M.Junaid , M.Pd.I (Ketua Sidang)		10/04 - 2023
2.	Yuliana Afifah , M.Pd (Sekretaris Sidang)		12.04.2023
3.	Ismail Fahri.S.Ag,M.Ag (Penguji I)		16/4 2023
4.	Aris Munandar , M.Pd (Penguji II)		5/4 2023
5.	Dr.Hj.Hindun ,M Pd.I (Pembimbing I)		12/04 - 2023
6.	Dra.Jamilah, M.Pd.I (Pembimbing II)		10/04. -2023

Jambi, April 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi

**Dr. H. Fadlilah, M.Pd**  
NIP.196707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas. Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negari Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil hasil karya sendiri

Adapun bagian -bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma,kaidah ,etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hasi ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian – bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Jambi, 26 Januari 2023  
Penulis,



Ratiza Amriadi  
NIM. 201180019

## Persembahan



Skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang sangat saya sayangi dan saya cintai Ayahanda Amirudin dan Ibunda Mulyati. Sebagaimana mereka telah meletakkan harapan yang besar terhadap saya, sehingga saya dapat duduk di bangku perkuliahan serta menyelesaikannya dengan restu, ridho, doa dan tak hentinya berjuang untuk membiayai pendidikan saya selama ini.

Kemudian tak lupa pula dukungan dari abang saya yang bernama Rifki Pebriansyah, kemudian adik perempuan saya yang bernama Rahmi Astuti dan serta keluarga besar dalam kakak sepupuk Meri Aprina , abang sepupu Ahmad Imron Saputra serta istrinya Mey Ratna Sasmita ,Ayuk saya Widya Angreni S.Pd serta suami nya Hendra Sariwiya , adik sepupu perempuan saya Nayeswahana Asha Elhafizah dan juga adik Sepupu saya Nayesha Elmyra Shanum yang memberi semangat dan dukung melalui telepon yang berikan tentang dukung orang keluarga besar saya itu berarti dalam pendidikan saya sampai pada saat ini yang terus -menerus selalui berdoaa dalam hal kesehat dan keberhasil saya dalam dunia selesaikan dunia pendidikan pada tingkat kuliah serjana pada S1 di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi lebih tepat nya Simpang Sungai Duren Kecamatan Muaro Jambi Provisi Jambi . .

Dan terimakasih yang sebesar-besarnya kuucapkan atas kasih sayang dan cinta kalian selama ini, yang telah mendidik agar aku bisa kuat dalam hidup. Terimakasih atas semua hal-hal beruntung yang aku alami dalam hidup. Semoga ini menjadi dari penjalan kuliah saya bisa memberikan untuk yang utama kepada orang tua saya membuat bunda dan ayah bahagia. Karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Terimakasih bunda dan ayah.

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ (الاحزاب . ٢١)

Artinya :”Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah”. (QS. Al-Ahzab : 21).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kami persembahkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan proposal skripsi dengan judul “KETELADANA GURU FIQIH DALAM MENINGKAT IBADAH SHALAT JAMAAH SISWA PUTRA KELAS VII DI PONDOK PESENTEN AL FALAH MUARA BUNGO”. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai syarat mengerjakan skripsi pada program strata-1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari beberapa pihak karena itu pada kesempatan kali ini kami ingin mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah berusaha dalam memaju kita kampus sehingga terkenal di internasional .
2. Ibu Dr . Rofiqoh Ferawati, SE.,M.EI selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. As’ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr.Bahrul Ulum, S Ag, MA Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah berusaha dalam maju membangun kampus bAik.
3. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha SaifuddinJambi yang telah berusaha dalam memaju fakultas Tarbiya selalu maju di antara fakultas lain hingga saya salah satu dalam menuntum limu.
4. Ibu Prof. Risnita, M.Pd, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, S.Ag. M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S. Ag, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah berusaha meningkat ku.
5. Bapak Bobby Syrefrinando,M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,dan Bapak Ir .Salahuddin, M.si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

- Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi yang telah bantu dalam memudah urusan berkuliah saya sampai .
6. Ibu Dr.Hj.Hindun,M.Pd.I.,selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Jamilah,M.Pd.selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  7. Segenap Dosen dan Karyawan/Karyawati UIN Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi.
  8. Bapak Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi beserta segenap karyawan/karyawati pada hal tersedia revisi bantu kuliah dalam selasai saya. .
  9. Ibu Leli Helpitan,S.Pd, selaku kepala Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesentren Al falah Muara Bungo yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di Pesentren Al Falah Muara Bungo pada tingkat M Tsanawiyah
  10. Ibu Ayu Rahmatika,S.pd., selaku guru fiqih dan Beserta guru dan staffMTS di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data dilapangan.
  11. Rekan-rekan saya di kelas PAI I 2018 serta rekan diluar fakultas yang telah menjadi parner diskusi dalam penyusunan skripsi ini.

Kemudian sebagai karya manusia tentu skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini dengan sifat kontribusi membangun, seterusnya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Jambi ,18 Agustus 2022

Penulis ,



**Rafiza Amriadi**  
NIM.201180019

## 6. ABSTRAK

**Nama : Rafiza Amriadi**

**Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**Judul : Keteladanan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa Putra Kelas VII Di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo**

Skripsi ini membahas tentang Keteladanan guru Fiqih dalam meningkatkan Ibadah shalat berjamaah siswa putra kelas VII di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo, (1) untuk mengetahui bentuk keteladanan guru Fiqih di pondok pesantren Al Falah Muara Bungo, (2) untuk mengetahui kendala guru Fiqih dalam meningkatkan shalat berjamaah siswa kelas VII, (3) Untuk mengetahui upaya guru Fiqih dalam meningkatkan ibadah Shalat berjamaah putra di kelas VII. Penelitian ini menggunakan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis triangulasi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) dilihat dari keteladanan guru fiqih yaitu melalui membimbing siswa secara langsung seperti nasehat dan hukuman. (2) Kendala guru fiqih dalam shalat jamaah siswa putra kelas VII di pondok pesantren Al Falah Muara Bungo yaitu kurang nya kesadaran diri bagi siswa dan kurang nya dukungan orang tua akan penanaman agama salah satunya shalat sebab orang sibuk berkerja penghambat dalam meningkatkan shalat jamaah siswa putra kelas VII yaitu kurang kesadaran bagi siswa dan kurang nya dukungan orang tua akan penanaman agama salah satunya shalat sebab orang sibuk berkerja. (3) Upaya keteladanan guru fiqih dalam meningkatkan shalat jamaah siswa putra dari sopan pada guru fiqih berikan belajar tentang pengawasan dan hukum kepada siswa putra yang tidak ikut shalat jamaah.

**Kata Kunci: Keteladana Guru Fiqih, Shalat Jamaah, Siswa**

## ABSTRACT

**Name : Rafiza Amriadi**

**Study Program: Islamic Religious Education**

**Title : Exemplary Fiqh Teachers In Improving Congregational Prayer Services For Male Students Of Class VII At Al Falah Islamic Boarding School Muara Bungo.**

This thesis discusses the exemplary Fiqh teacher in increasing congregational prayer for class VII male students at Al Falah Muara Bungo Islamic Boarding School, (1) to find out the exemplary form of Fiqh teacher at Al Falah Muara Bungo Islamic boarding school, (2) to find out the constraints of Fiqh teachers in increase the congregational prayers in class VII, (3) For students to find out the efforts of Fiqh teachers in increasing the congregational prayers for men in class VII. This research uses qualitative. The data collection method used is the method of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is triangulation analysis. The results of this study are (1) seen from the exemplary fiqh teacher, namely through direct student guidance such as advice and punishment. (2) Obstacles of fiqh teachers in congregational prayers for class VII male students at the Al Falah Muara Bungo Islamic boarding school, namely the lack of self-awareness for students and the lack of parental support will hide one of them because praying people are busy working obstacles in increasing congregational prayers for male students. VII, namely the lack of awareness for students and the lack of parental support in combining religion, one of which is prayer because people are busy working. (3) The exemplary efforts of fiqh teachers in increasing congregational prayers for male students from being polite to fiqh teachers provide learning about supervision and law to male students who do not attend congregational prayers.

**Keywords: Exemplary Fiqh Teachers, Congregational Prayers, Studen**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA	
DINAS.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
PENGESAHAN.....	iv
PENYATAANORISNALITAS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Batasan Masalah.....	8
C.Rumusan Masalah .....	8
D.Tujuan dan Kegunaan penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A.Kajian Teori .....	10
1. Keteladanan Guru Fiqih .....	10
2. Shalat Jamaah.....	18
3. Siswa .....	26
B.Studi Relevan .....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	31
A.Pendekatan dan Desein Penelitian .....	31
B.Setting dan Subjek Penelitian.....	32
C.Jenis dan Sumber Data.....	34
D.Teknik Pengumpulan Data.....	35
E.Teknik pemeriksaan keabsahan data .....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A.Temuan Umum .....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

B.Temuan Khusus.....	50
BAB V PENUTUP .....	61
A.Kesimpulan .....	61
B.Saran.....	62

## DAFTAR TEBEL

Tebel 4.1 Jabwal Penelitian .....	40
Tebel 4.2 Strukur organisasi.....	45
Tabel 4.3Keadaan guru.....	46
Tabe 4.4 Keadaan siswa .....	47
Tabel 4.5 Keadaan sarana dan prasaraan.....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 1.2 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 1.3 Kartu Konsultasi Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keteladanan dan profesionalitas guru yaitu suatu bentuk karakter yang sangat berkaitan erat dengan yang terdapat pada yang lainnya. Guru yang memiliki sifat profesional dalam kepribadiannya tentu saja mempunyai suatu sifat keteladanan yang baik, sama halnya dengan sifat profesionalitas yang berkaitan erat dengan sifat profesionalitas seseorang. Dan ada beberapa kasus keteladanan hanya sebagai konsen peran saja, sebelum ada muncul aspek keguruan yang dipakai sebagai metode pembelajaran untuk menjadi aspek keteladanan peran utama dalam dunia pendidikan. ( misdar ,2016 : 20).

Keteladana dalam dunia pendidikan harus memiliki sifat dan karakter agar bisa memberikan pemahaman kepada siswa – siswa pada proses tumbuh dan berkembang dalam bidang pendidikan itu sendiri. Keteladana yang dituntut di metode baik yang di pakai pendidikan, baik di lingkungan keluarga, kesekolah maupun masyarakat itu sendiri. Di lingkungan keluarga guru menjadi sosok teladan didalam pendidikan karakter bagi anak-anak nya di rumah. Ilustrasi guru menentukan keberhasilan cendekiawan dalam proses kekuatan pengetahuan tentang karakter, hasrat tentang karakter, dan perilaku yang mencerminkan karakter. Guru yang tidak mengetahui adat istiadat akan mewariskan ketidaktahuannya kepada anak-anaknya, sehingga akan melahirkan anak-anak yang tidak mengetahui adat istiadat juga. Guru yang tidak memiliki rasa akan arti penting sopan santun cenderung acuh terhadap anaknya sehingga membiarkan anaknya melakukan perbuatan yang tidak terpuji, sehingga anaknya tidak memiliki perasaan akan arti pentingnya kesantunan (Munawaroh, 2019 : 143).

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu proses yang langsung secara konstisional dan keseimbangan. Pendidikan haruslah merefleksisasikan kebutuhan dasar manusia agar ia layak dan cukup intelegen hidup dalam lingkungannya (Baharun, 2012). Pendidikan sangat penting untuk

meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia (Bali, 2013). Memberikan pelajar islam pendidikan pertama dan utama ialah guru sendiri yang bertanggung jawab atas kemajuan siswanya , firman Allah SWT (QS. 66.6), “Hal orang – orang yang beriman, periharalah diri dan keluargamu dari api neraka”. Mengingat keterbatasan guru dalam memberikan pendidikan di rumah karena harus mencari nafkah untuk memenuhi seluruh kebutuhan keluarga, maka guru kemudian menyerahkan anaknya kepada pendidikan di sekolah untuk mendidik. Perkembangan jasmani dan rohani anak (Arifuddin Arif, 2008). Adanya interaksi antara pendidik dengan siswa. Dengan berlangsungnya proses yang kontinu dan berkesinambungan, secara tidak langsung karakter atau kepribadian siswa .

Pengertian karakter pendapat pusat bahasa Depdiknas merupakan “bawaan, hati, jiwa, individu itu sendiri, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”. Maksud berkarakter ialah kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak”. Pendapat tadkiroatun musfiroh, karakter mengacu kepada serangkaian sikap (attitudes), perilaku (behaviour), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills). Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “to mark” atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau perilaku , dapat yang orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang dapat berperilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia (Izzah ,2018:61).

Pendidikan merupakan aktifitas usaha manusia untuk mengembangkan dan memperluas potensi bawaan lahir dan batin masing-masing sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam tengah masyarakat dan budaya. Oleh karena itu, sekolah menjadi motivasi melalui lingkungan akademik yang dapat di unggul. Karena lingkungan akademik merupakan segala bentuk melingkupi manusia dalam berinteraksi, secara individu di dalamnya berupa benda-benda mati, benda-benda bertempat tinggal, dan hal-hal yang terjadi serta sebagai tempat sampaikan kemampuan untuk



membentuk peningkatan diri setiap laki-laki atau perempuan yang memiliki kuat memiliki efek pada pria atau wanita. Berbicara tentang sekolah ialah berbicara tentang cara membentuk manusia laki-laki atau perempuan dapat diinginkan. Sedangkan pria atau wanita dapat dibentuk melalui bermacam faktor, termasuk lingkungan. Orang-orang eksklusif pada pria atau wanita, oleh sebab mereka dibesarkan di lingkungan yang eksklusif. Dengan makanya posisi lingkungan mungkin sangat besar dapat membentuk perilaku seseorang (Tsauri, 2015 : 3).

Lingkungan pendidikan merupakan suatu Unsur yang baik berupa aspek Fisik sosial dan akademis disekitar lingkungan lembaga pendidikan yang mendapat pengaruhi proses pengajar dan pencapaian keinginan pendidikan. Lingkungan pendidikan merupakan suatu alat yang sangat penting yang dipengaruhi secara langsung terhadap proses pelajaran sehingga menciptakan keberhasilan pembelajaran. Lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya pendidikan proses pembimbingan pada pengajaran tentang latihan secara tersusun dengan bantuan siswa agar perkembangan potensi yang baik berkaitan aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial (sari, 2019 : 29). Sekolah adalah suatu lembaga dan juga tempat di mana proses pendidikan itu berlangsung. Di sekolah para siswa diberikan pengajaran dan juga bimbingan tidak hanya ilmu pengetahuan saja, akan tetapi pada keterampilan yang juga dilatih serta membentuk suatu karakter yang baik. Dengan demikian, sekolah diharapkan mampu untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah disebutkan di atas. Siswa merupakan subjek pendidikan. Oleh karena itu, siswa itu sendiri yang belajar. Namun, pada prosesnya siswa tidak bisa hanya bergantung pada pendidik atau guru saja, siswa dapat belajar dengan mandiri tetapi perlu adanya bimbingan atau arahan. Belajar merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan. Ia adalah proses integral dalam diri setiap orang yang sadar akan potensi kognitifnya. Sebagaimana yang dikutip oleh M. Thobroni melalui pendapat Good dan Brophy yang mengatakan “Learning is the development of new association as a result of experience” yang di intepretasikan belajar



menurut Good dan Brophy bukan tingkah laku yang tampak, melainkan yang utama adalah prosesnya yang terjadi secara internal di dalam sendri dalam usahanya yang di dapat terhadap hubungan-hubungan baru( Thobroni,2015 :16)

Pengertian karakter pendapat pusat bahasa Depdiknas merupakan “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”. Adapun berkarakter adalah kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak”. Pendapat tadkiroatun musfiroh, karakter kearah kepada terhadap perbuatan (attitudes), perilaku (behaviour), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills). Karakter berasal dari bahasa yunani yang berarti “to mark” atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang berperilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia (Izzah ,2018 :61).

Ketika orang tua punyai waktu yang sedikit, tenaga dan pengetahuan, namun pada saat yang sama ingin melatih kemampuan atau pengetahuan yang lebih luas untuk mendapatkan wawasan kepada anak-anaknya, maka saat inilah guru menyadari bahwa mereka membutuhkan seseorang yang mempunyai mengajarkan kepada anak-anak mereka. Profesi guru muncul secara alami untuk menjawab kebutuhan para orang tua tersebut. Maka hal ini pendapat bahwa guru merupakan orang yang mempunyai waktu khusus untuk memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada siswa. Guru adalah orang yang memiliki kemampuan baik tenaga maupun pikiran untuk dapat melatih berbagai kemampuan anak demi masa depannya (Napitulupulu, 2020:10 ).

Pada hakikatnya guru Pendidikan Agama Islam mempunyai eksistensi dalam Pada hakikatnya guru Pendidikan Agama Islam memiliki eksistensi dalam membantu perkembangan siswauntuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan berbagai potensi



yang dimiliki siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Untuk itu guru Pendidikan Agama Islam harus memperhatikan siswasecara individu, antar sesama peserta (muis, 2014:65). Pada hakikatnya pendidikan yang berlangsung adalah sebagai upaya menciptakan manusia yang cerdas atau yang kualitas dimasyarakat dan mampu pengetahuan yang luas,(Abdullah, 2018, : 6).

Tujuan pendidikan Islam secara umum merupakan dapat meningkatkan keyakinan, pemahaman, apresiasi, dan pengalaman siswa tentang Islam, agar para siswa dapat menciptakan pribadi muslim yang beriman Allah dan memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan Islam tidak dapat lepas dari tujuan agama Islam itu sendiri. Karena tujuan pendidikan Islam sangat diwarnai dan dijiwai oleh Tujuan pendidikan Islam secara umum ialah untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, apresiasi, dan pengalaman siswa tentang Islam, agar para siswa dapat menjadi pribadi muslim yang beriman Allah dan memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan agama Islam itu sendiri. Karena tujuan pendidikan Islam sangat diwarnai dan dijiwai oleh nilai-nilai ajaran Tuhan. Tujuan pendidikan Islam sangat didasarkan pada dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan al-Hadits. Rumusnya adalah untuk menciptakan orang-orang yang bertaqwa kepada Allah sehingga berimplikasi pada kebahagiaan dunia dan akhira nilai-nilai ajaran Tuhan.

Tujuan pendidikan Islam sangat didasarkan pada dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan al-Hadits. Rumusnya adalah untuk menciptakan orang-orang yang bertaqwa kepada Allah sehingga berimplikasi pada kebahagiaan dunia dan akhirat (kurniwan 2020 : 79).

Pendidikan agama adalah salah satu bentuk materi yang bertujuan meningkatkan akhlak yang dapat baik yang pada nilai-nilai spiritual dalam diri siswa . Hal ini terlihat dapat pendidikan agama mempunyai peranan yang penting dalam melakukan pendidikan karakter di lingkungan sekolah .





Oleh karena itu Pendidikan agama menjadi salah satu mata pelajaran wajib baik dari sekolah tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Maka sekolah harus mampu menyelenggarakan pendidikan agama secara optimal dengan cara mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam lingkungan sekolah yang dilakukan oleh seluruh guru dan siswasecara bersama-sama serta berkesinambungan.

Fungsi pengembangan berkaitan dengan cegah mengajar dan menyalurkan. Fungsi pengembangan dengan keiman dan ketaqwaan maka Allah yang dapat dilihat pada oleh lingkungan keluarga. Fungsi penanaman sebagai nilai diartikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan dunia dan akhirat. Prinsip yang menyesuaikan mental yang dimaksud kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial dan dapat diubah sesuai ajaran Islam. Fungsi perbaikan mengandung maksud perbaikan kesalahan kehidupan sehari-hari. Fungsi mencegah mengandung maksud kemampuan menangkal hal-hal negatif berasal dari lingkungan atau budaya lain dapat membahayakan diri dan dapat halangan perkembangannya pada manusia kebaikannya. Fungsi mengajar ilmu mengetahui keagamaan secara umum, sistem dan fungsi nasional. Dan fungsi penyalur dimaksudkan siswa memiliki bekal dibidang agama Islam agar termasuk dapat berkembang dengan seharusnya. (Firmansyah, 2019 : 87).

Tujuan pendidikan Islam secara umum dapat artikan yaitu meningkatkan keyakinan, pemahaman, apresiasi, dan pengalaman siswa tentang Islam, agar para siswa dapat menjadi pribadi muslim yang beriman Allah dan memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan agama Islam itu sendiri. Karena tujuan pendidikan Islam sangat diwarnai dan dijiwai oleh Tujuan pendidikan Islam secara umum adalah untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, apresiasi, dan pengalaman siswa tentang Islam, agar para siswa dapat menjadi pribadi muslim yang beriman Allah dan memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Shalat berjamaah juga merupakan mencerminkan kerukunan dan persatuan yang tidak di pisah. Mereka beraktivitas bersama pada saat yang bersamaan, sehingga shalat berjamaah enak dilihat misalnya gerakan tarian kolosal. Inilah pandangan kebersamaan masyarakat pada mengarungi banyak perbedaan di dalam masyarakat itu sendiri . Seperti jutaan jemaah yang memadati Masjidil Haram, begitu ramai, hanya dengan iqomat, baris rapi. Shalat berjamaah merupakan bentuk ketaatan kepada pemimpin. Selama imam (pemimpin) tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan syariah, maka umat harus menghadapinya. Jika imam shalat, jamaah bisa menegurnya secara langsung, dengan cara-cara yang telah diajarkan Rasulullah.

Jika imam itu salah, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah mengingatkannya. Misalnya, pada suatu kesempatan untuk shalat berjamaah, seorang imam menambah atau mengurangi rukun fi'liy dalam shalat, maka jamaah wajib mengingatkannya. Ini adalah ilustrasi bahwa jika pemimpin masyarakat melakukan kesalahan, itu harus diingatkan. Apalagi jika ia melakukan tindakan kezaliman dan kesewenang-wenangan, maka ia tidak boleh diikuti karena tindakannya menyimpang dari perintah syariat (Darussalam ,2016 :25).

Sebab dalam penelitian ambil ini, peneliti melihat keadaan dilapangan observasi banyak para siswa khusus putra dari kelas VII masih lalai dalam mengerjakan shalat berjamaah, dimana para siswa masih bermain di kelas saat suara adzan berkumandang dan ada juga para siswa putra saat mengambil air untuk berwudhu sambil bermain-main air yang berakibatnya mereka terlambat mengikuti shalat jamaah di lingkungan pondok pesantren Al falah. Maka dalam pandangan ini di perlukan sosok guru yang patut memberi keteladanan pada siswa putra khususnya guru Fiqih yang memiliki tanggung jawab khususnya tentang ibadah shalat dan ketentuannya, masih banyak siswa yang kurang peduli terhadap kewajiban mereka dalam melaksanakan shalat jamaah dikarenakan adanya yang masih melekat pada siswa yang masih dalam proses peralihan dari menuju baligh yang mana di lingkungan keluarga kurang menjadi sosok teladan bagi anak nya, seperti tidak

terlaksananya didikan keluarga tentang shalat berjamaah di lingkungan rumahnya dan dalam permasalahan ini, menjadi salah satu tugas guru fiqih dalam mengayomi atau membina para siswa di sana dengan cara memberi keteladanaan yang baik tentang pelaksanaan shalat jamaah di lingkungan Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo.

Berdasarkan uraian diatas, maka saya tertarik untuk mengangkat judul penelitian saya yaitu : **Keteladanan Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Berjamaah kelas VII Siswa Di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo.**

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak mengambang khususnya tentang di luar metode guru fiqih dalam meningkatkan shalat berjamaah bagi siswa putra kelas VII. Maka batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut: “keteladanan guru fiqih dalam meningkatkan shalat jamaah kelas siswa putra VII di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah

1. Apa saja bentuk keteladanan guru Fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjamaah siswa putra kelas VII di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo ?
2. Apa saja kendala guru Fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjamaah siswa putrakelas VII di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo ?
3. Bagaimana upaya guru Fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat jamaah siswa putra kelas VII di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo ?

## D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah
  - a. Untuk mengetahui bentuk keteladanan guru Fiqih di Pondok pesantren Al Falah Muara Bungo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





- b. Untuk mengetahui kendala (hambatan) guru Fiqih meningkatkan shalat berjamaah siswa putra di kelas VII di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo.
  - c. Untuk mengetahui upaya guru Fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjamaah putra di kelas VII di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo.
2. Kegunaan penelitian
- Adapun kegunaan penelitian ini Penelitian dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada masyarakat tentang keteladanan beribadah guru dan meningkat shalat jamaah siswa di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo.
- a. Sebagai menambah wawasan dan pengetahuan bagi penlis sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan keguruan di UIN STS Jambi
  - b. Penulis berharap penelitian ini dapat dimaamfaatkan sebagai bahan referensi bagi peneli selanjutnya dengan tema yang sama.
  - c. Sebagai sarana dalam upaya menyalurkan aspirasi atau kesadaran guru pendidikan agama islam tentang pengaruh keteladanan ibadah sholat berjama'ah terhadap perilaku siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Keteladanan Guru Fiqih

##### a. Pengertian Keteladanan

Keteladanan berasal dari kata dasar teladan yang berarti suatu hal yang patut dicontoh baik itu perbuatan maupun sikap tingkah laku maupun perkataan (KBBI, 1995: 129). Keteladanan dalam berpendidikan adalah suatu cara atau metode dalam pendidikan yang berhasil untuk mempersiapkan dan berupaya dalam membentuk tingkah laku, spiritual dan lingkungan (wardhani, 2017 :51). Secara etimologi setiap kata bahasa arab yang berbentuk dari ketiga huruf tersebut memiliki persamaan arti yaitu pengobatan dan perbaikan. Namun keteladanan yang maksud disini adalah keteladanan dapat dijadikan sebagai metode atau alat dalam pendidikan islam yaitu dengan memberi contoh yang baik sesuai dengan “uswah” . (alfa, 2014::192).

##### b. Bentuk-bentuk Keteladanan Ada dua bentuk metode keteladanan, yaitu :

- 1) Keteladanan disengaja keteladanan kadang hamban di lakukan dengan cara disengaja, yaitu pendidik dengan sengaja memberikan contoh kepada siswa nya melakukan ditiru, misalnya ialah suatu pendidik memberikan contoh untuk membaca yang baik agar para siswa menirunya, imam membaikkkan shalatnya dalam mengajarkan shalat yang sempurna kepada makmumnya, atau seorang pimpina maju ke depan barisan dalam jihad untuk menanamkan keberanian, pengorbanan dan kegigihan dalam jiwa pasukannya.
- 2) Keteladanan yang tidak disengaja ialah dalam hal ini pendidik gambar sebagai figur yang dapat memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari .Bentuk pendidikan semacam ini dapat keberhasilannya yang mana sangat cenderung pada kualitas kesungguhan realitas karakteristik pendidikan yang diteladani, seperti dalam kualitas keilmuannya (suryahman,2018 : 95).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

c. Metode Keteladanan

Metode keteladanan dibagi sesuai dengan digunakannya untuk merealisasikan yang bertujuan pendidikan dengan memberikan contoh keteladanan pada siswa agar mereka mendapatkan perkembangan fisik dengan baik keinginan mental dan punyai akhlak yang baik. Keteladanan ini memberikan kontribusi yang sangat besar pendidikan ibadah, akhlak, dan kesenian. Kelebihan dan kelemahan metode keteladanan tidak bisa dilihat secara kontekstual namun aspek yang diinterpretasikan meliputi:

d. Kelebihan

1. Akan memudahkan siswa menyerap ilmu yang dipelajarinya.
2. Akan memudahkan guru dalam mengevaluasi hasil belajar.
3. Agar bertujuan pendidikan lebih terarah dan ingini dengan baik.
4. Apabila keteladanan dapat lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat, oleh sebab itu terciptanya siklus yang baik.
5. Terciptanya terbentuk nya hubungan harmonis yaitu guru dan murid.

e. Kelemahan

1. Jika tidak tersampaikan dengan baik dapat arah mengikuti yang buruk,.
2. Jika teori tanpa praktek maka akan menimbulkan konflik yang tidak sesuai dengan kenyataan. (Ridhwan, 2020, :26)

f. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan Mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Profesi Guru”, definisi guru merupakan orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar. Kemudian, Sri Minarti mengutip pendapat ahli bahasa Belanda, J.E.C. Gericke dan T. Roorda, yang menerangkan bahwa guru berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat, dan pengajar. Sementara dalam bahasa Inggris dijumpai beberapa kata yang berarti guru, misalnya teacher yang berarti guru atau pengajar, educator yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan tutor yang berarti guru pribadi, guru yang mengajar di rumah, atau guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai salinan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

yang memberi les. Dalam pengertian yang sederhana, guru ialah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa .

Kemudian guru dalam melihat masyarakat merupakan orang yang melakukan pendidikan pada tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya (Nur Iilahi 2020 : 3 ). Guru ialah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa nya , baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, guru juga merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam membimbing dan membina siswa , baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah. Secara formal, guru adalah seorang pendidik di sekolah negeri maupun swasta yang mempunyai kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan formal 14 minimal berstatus sarjana, dan ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia (Hamzah, 2016 :3).

Dalam hal ini, Nabi Muhammad adalah cerminan pendidik yang sejati dengan segala sikap yang mengarahkan manusia untuk berlomba membuat kebaikan. Maka, seorang pendidik hendaknya mencontoh sifat maupun sikap Nabi Muhammad Saw. Adapun bentuk dari tanggung jawab guru ialah sebagai berikut :

- a) Guru harus menuntun siswa - siswa belajar. Dalam hal ini, guru penting sekali untuk merencanakan dan menuntut murid-murid melakukan kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan dan keterampilan yang di inginkan.
- b) Melakukan pembinaan terhadap diri siswa. Aspek kepribadian dapat berkembang, untuk itu guru perlu menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengalami, menghayati situasi-situasi yang hidup dan nyata. Kepribadian, watak, serta tingkah laku guru itu sendiri yang menjadi contoh konkret bagi siswanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- c) Memberikan bimbingan kepada siswa . Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat mengenali dirinya sendiri, mengatasi masalahnya, mampu dampak kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik.
- d) Melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan evaluasi bertujuan kemajuan belajar. Guru bertanggung jawab menyesuaikan semua situasi belajar dengan minat, latar belakang, dan kematangan siswa. selain itu, guru bertanggung jawab untuk mengadakan evaluasi dapat hasil belajar dan kemajuan belajar serta melaksanakan diagnosis dengan cermat terhadap kesulitan dan kebutuhan siswa (Sahputra,2020 :19)

Dalam khazanah pemikiran Islam istilah guru memiliki beberapa istilah misalnya “ustadz, muallim, muaddib, dan murabbi. Beberapa istilah untuk sebutan “guru” itu terkait dengan beberapa istilah untuk pendidikan, merupakan ta’lim, ta’dib, dan tarbiyah. Istilah muallim lebih menekankan guru sebagai pendidik dan penyampai pengetahuan dan ilmu, istilah muaddib lebih menekankan guru sebagai pembina moralitas dan akhlaq siswa dengan keteladanan, istilah murabbi lebih menekankan pengembangan dan pemeliharaan baik aspek jasmaniah maupun ruhaniah. Sedangkan istilah yang umum dipakai dan mempunyai makna yang luas dan netral yaitu ustadz terdapat dalam bahasa indonesia diterjemahkan sebagai guru.

Guru sekolah memiliki banyak arti dan makna, ada yang mengatakan bahwa makna guru sekolah dalam gugu terus ditiru yang dalam bahasa Indonesia berarti dipercaya dan ditiru. Praktisi terdapat bahasa Sansekerta praktisi pada hal ini berarti guru sekolah, tetapi arti nonfiksiny Guru harus kreatif, professional dan menyenangkan, dengan punya tempat sebagai berikut :

1. Orang tua yang penuh kasih sayang pada siswa nya
2. Teman, tempat mengadu dan mengutarakan perasaan bagi para siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani siswa sesuai minat, kemampuan dan bakatnya.
4. Memberikan sumbangan pemikiran pad orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang di hadapi anak dan memberikan saran pemecahannya .
5. Memupuk rasa percaya diri, berani dan tanggung jawab.
6. Membiasakan siswauntuk saling berhubungan (bersilaturahmi)dengan orang lain secara wajar.
7. Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain dan lingkungannya.
8. Mengembangkan kreatifitas .
9. Menjadi pembantu ketika diperlukan.

#### g. Fungsi Guru

Fungsi guru dianggap dominan menurut Dr Rusman, Mpd diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai demonstrator Melalui perannya sebagai demonstrator, guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dan mengembangkannya, karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.
- 2) . Guru sebagai pengelola kelas Dalam perannya sebagai pengelola kelas (learning managers). Guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi.
- 3) Guru sebagai mediator dan fasilitator Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Begitu juga guru sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

4) Guru sebagai evaluator Guru sebagai evaluator yang baik, guru hendaknya melakukan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai apa tidak, apakah materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum oleh siswa, dan apakah metode yang digunakan sudah cukup tepat (Kirom 2017 :74).

h. Guru sebagai teladan

Keteladanan guru adalah sikap yang punyai seorang pengajar yang pada saat bertemu atau tidak bertemu dengan siswa senantiasa berperilaku yang taat terhadap nilai- nilai moral. Dengan demikian, mereka senantiasa patut sebagai di contohkan karena tidak sekedar memberi contoh.

Guru ialah teladan bagi siswa dan semua orang yang menganggapnya sebagai guru. Pada dasarnya perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswasalah satunya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki seorang guru. Atau dengan kata lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku siswa. Untuk itulah guru harus dapat menjadi tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Sebagai teladan tentu saja, pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta serta orang yang ada dilingkungannya yang menganggap dan mengakunya sebagai guru.

1. siswanya sebagai tempat menyampaikan ilmu
2. Menjaga kewibawaanya sebagai sosok yang wajib diteladani bagi siswa. Keluh kesah tentang persoalan belajar yang dihadapinya.
3. Seseorang yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Mempunyai akhlak dan kelakuan yang baik.
5. Individu yang mempunyai kedisiplinan, berpenampilan baik, bertanggungjawab dan memiliki komitmen.

i. Syarat-syarat Guru

- a. mempunyai komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya
- b. Menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



- c. Bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi.
- d. Mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya  
Seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya Adapun karakteristik guru profesional menurut E. Mulyasa (2008:18) adalah:
- e. Mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik
- f. Mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan tepat
- g. Mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah
- h. Kemampuan melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajarankelas.( Ilyas,2020 :36).

j. Fiqih

Pengertian Fiqh pendapat arti bahasa ialah al-Fahm (pemahaman) yang mendalam tentang suatu tujuan suatu ucapan dan perbuatan.

Sedangkan secara terminologi merupakan mengetahui hukum syariat yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil yang terinci. Sedangkan yang dimaksud dengan hukum merupakan firman Allah yang berkaitan dengan perbuatan orang dewasa dan berakal sehat (mukallaf), baik bersifat tuntutan (wajib, sunnah, haram, makruh), bersifat pilihan (mubah) maupun bersifat penetapan kondisi dikarenakan ( syarat, mani' dan sebagainya). Intinya fiqh yaitu mengetahui hukum perbuatan orang mukallaf. Pengertian di atas terkesan bahwa fiqh hanya masuk dalam ranah kognitif saja. Tugas seorang faqih seakan hanya mengetahui dan memahami hukum beserta pengistimbatannya. Padahal dalam kenyataan sejarah, para fuqaha (ahli fiqh), tidak hanya pintar mengistimbat (menggali) hukum, akan tetapi sekaligus mentaati hukum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hasan al-Bashri (110 H.), salah seorang ahli fiqh sekaligus tokoh zuhud mengatakan, “Yang disebut faqih yaitu orang yang zuhud terhadap dunia, perhatian terhadap sisi batin agama, dan terus menerus beribadah pada Tuhannya”.

Secara bahasa, *Fiqih* berasal dari kalimat: 1) *faqaha* yang bermakna paham secara mutlak, tanpa memandang kadar pemahaman yang dihasilkan, Kata *Fiqih* secara arti kata berarti, “paham yang mendalam”. *Fiqih* menurut istilah artinya pengetahuan, pemahaman dan kecakapan tentang sesuatu biasanya tentang ilmu agama Islam karena kemuliannya (sazali ,2018 :107).

Secara istilah *fiqih* mempunyai dua pengertian yang pertama, *fiqih* adalah pengetahuan hukum- hukum syara’ tentang perbuatan beserta dalilnya. Yang dimaksud “al- ahkam” ( hukum- hukum) dalam pengertian tersebut diatas: segala ketentuan dari Allah bagi manusia baik berupa perintah- perintah maupun aturan perbuatan yang mengatur kehidupan dalam masyarakat dan hubungan dengan mereka antara hak satu dan lainnya serta membatasi perbuatan dan tindak- tanduk mereka. Yang kedua, *fiqih* adalah kumpulan (kodifikasi) hukum- hukum perbuatan yang disyariatkan dalam Islam, “Disyariatkan dalam sumber teks yang dijelaskan Al Qur’an dan Hadist maupun Ijma’”serta ijhtihad para mujtahid dari sumber dan kaidah- kaidah umum. Pengertian *Fiqih* sebagaimana tersebut diatas meliputi segala hukum syara’ baik yang mudah diketahui maupun yang tidak mudah diketahui yakni yang diketahui atau yang ditetapkan ijhtihad. (Hidayatullah, 2019: 2).

Dengan kata lain ilmu fikiih adalah ilmu yang berusaha memahami hukum-hukum yang terdapat di dalam al-Qur’an dan sunnah Nabi Muhammad untuk diterapkan pada perbuatan manusia yang telah dewasa yang sehat akalnya yang berkewajiban melaksanakan hukum Islam. Hasil pemahaman tentang hukum Islam itu disusun secara sistematis dalam kitab-kitab *fiqih* dan disebut hukum *fiqih*. Contoh hukum *fiqih* Islam yang ditulis dalam bahasa Indonesia oleh orang Indonesia adalah, misalnya, *fiqih*

Islam karya H.Sulaiman Rasjid yang sejak diterbitkan pertama kali tahun 1954 sampai kini (1998) telah puluhan kali dicetak ulang.

Menurut pendapat Al-Ghazali bahwa secara literal, fikih (fiqh) bermakna al- ‘ilm wa al-fahm (ilmu dan pemahaman). Sedangkan menurut Taqiyyuddin al-Nabhani, secara literal, fikih bermakna pemahaman (al-fahm) . Sementara itu, secara istilah, para ulama mendefinisikan fikih sebagai berikut: Fikih adalah pengetahuan tentang hukum syariat yang bersifatpraktis (‘amaliyyah) yang digali dari dalil-dalil yang bersifat rinci (tafshîlî) . Fikih adalah pengetahuan yang dihasilkan dari sejumlah hukum syariat yang bersifat cabang yang digunakan sebagai landasan untuk masalah amal perbuatan dan bukan digunakan landasan dalam masalah akidah (nurhayati,2018 :29).

## 2. Shalat Jamaah

### a) Pengertian shalat jamaah

Secara etimologis, shalat berasal dari bahasa Arab alshalah yang berarti yaitu doa (Munawwir, 1997 :792) atau mengajakan tentang kebaikan . Sedangkan shalat syar'i adalah rangkaian ucapan dan perbuatan khusus yang di lakukan diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan ucapan selamat (Az-Zuhaily, 1985 I/497). Jadi, doa sebenarnya ialah doa atau lebih tepatnya rangkaian doa dalam arti khusus. Shalat adalah shalat yang punya nilai paling tinggi di hadapan Allah, oleh karena shalat adalah shalat yang wajib di lakukan oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. (sudrajat,2016 :149).

Shalat adalah salah satu ibadah yang wajib dilaksanakan oleh segenap kaum muslimin. Lain dengan perintah Allah SWT. yang lain, yang disampaikan kepada Muhammad SAW. melalui malaikat jibril, perintah shalat ini diberikan langsung oleh Allah SWT. Nabi Muhammad SAW. menerima perintah untuk shalat saat melaksanakan Mi'raj. Shalat harus dikerjakan baik sendirian maupun berjamaah. Shalat adalah cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. dan melakukan permohonan apa yang dibutuhkan oleh manusia dengan mensyukuri semua kasih sayang Allah

SWT. Shalat berjama'ah ialah shalat yang dilaksanakan oleh orang banyak secara bersama-sama, sekurang-kurangnya dua orang, seorang di antara keduanya, atau di antara mereka yang lebih fasih bacaannya dan lebih mengerti tentang hukum Islam dipilih menjadi imam. Dia berdiri di depan dulu, dan yang lain berdiri di belakangnya sebagai makmum. Ada banyak hadits Nabi Muhammad yang menganjurkan umat Islam untuk melakukan shalat wajib lima waktu secara berjamaah. Sebagaimana yang di jelas. Rasulullah SAW bersabda

الْجَمَاعَةُ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ سَبْعُونَ عَشْرَ يَنْدَرَجَةً صَلَاةً

Artinya: Shalat berjamaah lebih utama dari pada shalat sendirian dengan pahala dua puluh tujuh derajat ( H.R .Bukhari dan Muslim) (syekh,2018: 178 ).

Shalat secara umum punyai kedudukan yang sangat agung, dan shalat berjamaah secara khusus memiliki kedudukan yang sangat tinggi dan hikmah yang sangat banyak. Shalat berjamaah adalah shalat yang di lakukan oleh orang banyak secara bersama-sama, sekurang-kurangnya dua orang, seorang diantara keduanya, atau diantara mereka yang lebih fasih bacaannya dan lebih mengerti tentang hukum islam dipilih menjadi imam. Dia berdiri didepan sekali, dan yang lainnya berdiri di belakangnya sebagai makmum (karim ,2018 :179 ).

Shalat berjamaah merupakan Klasifikasi Shalat Berjamaah pada Hal Keutamaan Dan Besarnya Pahala Terhadap perbedaan bobot shalat berjamaah pada hal keutamaan dan besarnya pahala dari banyak sisi, antara lain ;

1. Kemuliaan tanah (Shalat di masjidil Haram lebih besar pahalanya dari masjid lainnya. edt.), perbedaan tempat, dekatnya masjid atau jauhnya juga awal kedatangannya.
2. Di lakukan di masjid atau selainnya, begitu juga di dalam gedung bangunan atau halaman luas (tanah lapang).
3. Berjamaah dari start awal shalat tidak sama dengan yang terlambat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencarilumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



4. Kesempurnaan pelaksanaan shalat, menjaga rukunnya dan kekhusuannya, kuantitas jamaahnya dan keutamaannya.

Perbandingan perbedaan jenis shalat, yang besar keutamaannya besar pula pahalanya, yang kurang maka kurang pula pahalanya. Dan masih banyak hal yang dapat diamati pada shalat berjamaah. Sebagai bentuk penyempurnaan dalam hal ini, saya nukilkan perkataan ulama: Ulama yang berbeda pendapat terbagi menjadi dua kelompok ;

- a. Shalat berjamaah itu sama rata keutamaannya, tidak ada perbedaan. Ini dikatakan oleh pendapat sebagian Malikiyah dan terkenal dari imam Malik dan yang dhahir dari madzhab beliau.
- b. Shalat berjamaah itu berbeda yang paling keutamaannya menurut pendapat madzhab Asy'Syafi'iyah dan mayoritas ulama (jumhur).h ibadah wajib yang harus dilakukang oleh semua umat islam tanpa terkecuali mulai dari beranjak dewasa sampai masuk ke pada liang lahat (meninggal dunia). Bagi laki-laki shalat berjamaah di masjid juga ialah kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar kecuali ada halangan yang serius. Sedangkan bagi perempuan justru sholat di rumah yang paling utama (Shalih,2016 :51).

Manfaat, keuntungan, kelebihan serta kebaikan shalat berjamaah di masjid tepat pada waktunya :

- a. Mendapatkan pahala/ kebaikan dari Allah Swt 27 derajat lebih tinggi daripada shalat berjamaah sendiri (Satu derajat jaraknya antara langit dengan bumi).
- b. Shalat berjamaah malam di masjid pahalanya sangat besar sekali sehingga apabila manusia tahu maka mereka akan rela pergi ke masjid walaupun harus merangkak/merayap.
- c. Bisa berkomunikasi dan silaturahmi dengan tetangga yang sesama muslim, bertanya tentang keadaan, dsb. Memberi senyum, jabat tangan dan salam saja sudah besar pahalanya.
- d. Bisa shalat berjamaah di awal waktu sehingga kita tidak akan takut lupa shalat berjamaah atau kelewat, karena kebiasaan kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



yang suka menunda-nunda waktu mengerjakan shalat berjamaah wajib subuh, zuhur, ashar, maghrib dan isya. Hidup kita akan jauh lebih tenang karena hidup lebih teratur/disiplin tidak perlu ingat-ingat sudah shalat berjamaah atau belum.

b. Keutamaan Shalat Berjamaah

Adapun keutamaan dua puluh tujuh derajat itu adalah karena shalat berjama'ah mengandung dua puluh enam faedah yaitu sebagai berikut :

Menjawab azan serta niat berjama'ah

- a. Segera mengerjakannya untuk mengejar berjama'ah
- b. Pergi ke masjid dengan tenang
- c. Masuk ke masjid merupakan dakwah
- d. Shalat Tahiyatul Masjid
- e. Menunggu berjama'ah
- f. Disertai doa para malaikat Kesaksiannya
- g. Menjawab Iqamah
- h. Dijauhkan dari godaan setan
- i. Berdiri menunggu imam Takbiratul Ihram
- j. Menyusul Takbiratul Ihram Imamnya
- k. Meluruskan jajaran
- l. Menutup tempat yang kosong
- m. Menjawab Imam ketika membaca "Sami'allahu Liman Hamidah"
- n. Selamat dari lupa
- o. Mengingatkan Imam yang lupa
- p. Adanya kekhusyukan
- q. Selamat dari sesuatu yang melalaikan
- r. Memperbaiki gerak gerik shalatnya
- s. Dikelilingi oleh malaikat
- t. Memperhatikan bacaan Imam
- u. Mempelajari rukun dan sunat-sunat shalat
- v. Menyemarakkan syiar Islam
- w. Menakutkan setan



- x. Saling memberikan pertolongan dalam hal ibadah dan kepentingan lainnya
- y. Menarik hati orang yang malas dan lain-lainnya lagi. Misalnya bersalam-salaman, menjawab salam Imam, saling mendoakan, menambah persaudaraan dan sebagainya (Sidiq ,2014 :34)

c. Hukum Shalat Jamaah

Ada beberapa pendapat para ulama tentang hukum shalat jamaah selain shalat jum'at berdasarkan beberapa pendapat para ulama, sebagai berikut:

- a. Al – Allaman Khalil bin Ishaq menuturkan tentang hukum shalat jamaah, “berjamaah dalam shalat fardhu selain shalat jum'at adalah sunnah”
- b. Al – Hafidz ibnu juzza Al – Gharnathi Al – Maliki menuturkan tentang hukum shalat jamaah, “ berjamaah dalam shalat – shalat fardhu hukumnya sunnah muakkad dan diwajibkan oleh golongan adz- Dzahiriyah”.
- c. Syaikh Shalih Abdus Sami' Al- Abi Al- Azhari berkata, “berjamaah dalam shalat fardhu selain jumat adalah sunnah muakkad”. (Fadhli Ilahi, 2015 : 106)

Ulama lain juga berbeda pendapat mengenai hukum shalat jama'ah ada yang mengatakan hukum shalat farduh ain, farduh kifayah dan ada yang mengatakan sunnah . adapun perbedaan pernyataan ulama dalam shalat jamaah (Umar , 2020 : 5 ).

d. Syarat Sah Shalat Berjamaah

Di dalam shalat berjama'ah terdapat beberapa syarat-syarat yang harus dipahami oleh para jama'ah, antara lain

- a. Makmum hendaklah berniat mengikuti imam. Adapun imam tidak disyaratkan berniat menjadi imam, hal itu hanyalah sunat, agar ia dapat ganjaran berjama'ah.
- b. Makmum hendaklah mengikuti imam dalam segala hal pekerjaannya. Maksudnya makmum hendaklah membaca takbiratul ihram sesudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



imamnya, begitu juga permulaan segala perbuatan makmum hendaklah terkemudian dari yang dilakukan oleh Imamnya.

- c. Mengetahui gerak-gerak perbuatan imam, umpamanya dari berdiri ke ruku', dari ruku' ke i'tidal ke sujud, dan seterusnya, baik dalam melihat imam sendiri, melihat saf (barisan) yang di belakang imam, mendengar suara imam atau suara mubalighnya, agar makmum dapat mengikuti imamnya.
- d. Keduanya (imam dan makmum) berada dalam satu tempat, umpamanya dalam satu rumah. Sebagian ulama berpendapat bahwa shalat satu tempat itu tidak menjadi syarat, tetapi hanya sunat, sebab yang perlu ialah mengetahui gerak-gerak perpindahan imam dari rukun ke rukun atau dari rukun ke sunat, dan sebaliknya agar makmum dapat mengikuti gerak gerak imamnya.
- e. Tempat berdiri makmum tidak boleh lebih depan dari pada imamnya, maksudnya ialah lebih depan ke pihak kiblat. Bagi orang shalat berdiri, diukur tumitnya, dan bagi orang duduk, pinggulnya.
- f. Imam hendaklah jangan mengikuti yang lain. Imam itu hendaklah berpendirian tidak terpengaruh oleh yang lain, kalau ia makmum tentu ia akan mengikuti imamnya.
- g. Laki-laki tidak sah mengikuti perempuan. Berarti laki-laki tidak boleh menjadi makmum yang imamnya perempuan. Sedangkan perempuan boleh mengikuti imam laki-laki ataupun imam perempuan.
- h. Keadaan imam tidak ummi, sedangkan keadaan makmum qari. Artinya imam itu hendaklah orang baik bacaannya
- i. Makmum janganlah berimam kepada orang yang diketahui bahwa shalatnya tidak sah (batal). Seperti mengikuti imam yang diketahui oleh makmum bahwa ia bukan orang Islam, atau ia berhadas atau bernajis badan, pakaian, atau tempatnya. Karena imam yang seperti itu hukumnya tidak sah dalam shalat (sulaiman ,2015 : 109 -114 ).

Dan adapun yang membatalkan shalat jamaah menurut ulama ialah sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi





- a. Menurut Mazhab Maliki, tidak sah shalatnya orang yang berjamaah apabila imamnya berhadad dengan sengaja. Namun, jika imam tidak sengaja ada dua kemungkinan; pertama, apabila ia melakukan suatu amalan dalam shalat setelah batal ketika mengetahui imam mengalami hadas, walaupun imam sendiri tidak mengetahuinya. kedua, apabila makmum dan imam tidak ada yang mengetahuinya hingga shalat selesai maka mereka sah.
  - b. Mazhab Syafi'i mengatakan tidak sah bermakmum kepada orang yang berhadad jika makmum mengetahui hal itu sebelum memulai shalat. Mazhab Hanbali mengatakan, tidak sah orang yang berhadad dan orang yang terkena najis menjadi imam, apabila ia mengetahuinya.
  - c. Dan menurut Mazhab Hanafi, tidak sah orang yang berhadad dan orang yang membawa najis menjadi imam. Namun, shalatnya makmum sah jika tidak mengetahui rusaknya shalat imam. Jika makmum mengetahuinya, shalat imam dan makmum menjadi batal.
  - d. Lidah (lisan) imam normal, tidak salah dalam mengucapkan huruf, misalnya mengganti ra' dengan ghain. Menurut Mazhab Hanafi, Syafi'i, dan Hanbali, orang seperti ini disebut altsagh. Ia wajib meluruskan lidahnya dan berusaha mengucapkan huruf dengan benar semampunya. Jika tidak bisa, ia tidak sah menjadi imam, kecuali bagi makmum yang seperti ia. i. Imam tidak sedang bermakmum dengan imam lainnya Shalat Imam sah menurut mazhab makmum
  - e. Makmum tidak mendahului imam Menurut pandangan selain Mazhab Maliki, apabila makmum mendahului imam, jamaah dan shalatnya batal. Sedangkan Mazhab Maliki mengatakan, dalam shalat berjamaah tidak disyaratkan makmum tidak mendahului imam
  - f. Makmum berniat mengikuti imam Menurut selain Mazhab Hanafi, makmum harus berniat mengikuti imam dalam semua shalat.
- e. Hikmah Shalat Berjamaah
- Allah SWT telah mensyariatkan shalat berjamaah karena mempunyai hikmah – hikmah yang sangat besar seperti berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- a. Persatuan umat, Allah SWT menginginkan umat islam menjadi umat yang satu, maka di syari'atkan shalat berjamaah sehari semalam lima kali. Lalu Islam memperluas jangkauan persatuan ini dengan mengadakan shalat jum'at seminggu sekali supaya jumlah umat semakin besar. Hal itu menunjukkan bahwa umat islam adalah umat yang satu.
- b. Mensyiarkan syiar Islam, Allah SWT mensyiarkan shalat di masjid dengan shalat jamaah di masjid, maka berkumpul umat islam di dalamnya , sebelum shalat ada pengumandangan adzan ditengah – tengah mereka, semua itu adalah pemakluman dari umat akan penegakkan syiar Allah SWT di muka bumi.
- c. Menumbuhkan kedisiplinan dengan melaksanakan shalat jamaah secara rutin, maka seseorang akan terbiasa berdisiplin dalam mengatur dan menjalani kehidupan.
- d. Menghilangkan perbedaan status sosial ketika melakukan shalat berjamaah di masjid, maka sudah tidak ada perbedaan lagi antara yang kaya dan miskin, antara atasan dan bawahan, demikian seterusnya. Semua dihadapan Allah sama, yang paling mulia adalah yang paling bertaqwa.
- e. Merealisasikan penghambaan kepada Allah Tuhan semesta alam. Tatkala mendengarkan adzan maka menyegerahkan untuk memenuhi panggilan adzan tersebut kemudian melaksanakan shalat berjamaah dan meninggalkan segala urusan dunia, maka itulah bukti atas penghambaan kepada Allah. (Abdurraziq, 2017 : 70).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



### 3 Siswa

Siswa merupakan subjek yang terlibat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), menurut melihat peneliti sebagian besar siswa beranggapan bahwa pembelajaran matematika ialah yang mata pelajaran dianggap sulit dan menakutkan di padangan siswa , sehingga siswa menjadi enggan untuk belajar matematika. Hal ini menyebarkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya, maka oleh sebab itu guru perlu meningkatkan kualitas dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Siswa merupakan orang sebelum dewasa dan punyai sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Siswa adalah “Raw Material” (bahan mentah) dalam proses transformasi dan internalisasi dan menepati posisi yang sangat penting untuk pandangan signifikasinya dapat menemukan keberhasilan sebuah proses. Siswa merupakan makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri- ciri yang khas pada hal ini dapat sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya siswa itu . Pertumbuhan dan perkembangan siswa di sebabkan oleh lingkungan dimana ia tinggal . (Ramli, 2015 : 68). Adapun beberapa hal yang perlu dipahami mengenai karakteristik siswa adalah:

- a) Siswa bukan miniatur orang dewasa, ia mempunyai dunia sendiri, sehingga metode belajar mengajar tidak boleh dilakukan dengan orang dewasa. Orang dewasa tidak patut mengeksploitasi dunia siswa, dengan mematuhi segala aturan dan keinginannya, sehingga siswa ke hilangan dunianya.
- b) Siswa punyai kebutuhan dan menuntut untuk pemenuhan kebutuhan itu semaksimal mungkin. Terdapat lima hierarki kebutuhan yang dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu:
  1. kebutuhan-kebutuhan tahap dasar (basic needs) yang meliputi kebutuhan fisik, rasa aman dan terjamin, cinta dan ikut memiliki (sosial), dan harga diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





2. Metake butuhan-metake butuhan (meta needs), meliputi apa saja yang terkandung dalam aktualisasi diri, seperti keadilan, kebaikan, keindahan, keteraturan, kesatuan, dan lain sebagainya.

Sekalipun demikian, masih ada kebutuhan lain yang tidak terjangkau kelima hierarki kebutuhan itu, yaitu kebutuhan akan transendensi kepada Tuhan. Individu yang melakukan ibadah sesungguhnya tidak dapat dijelaskan dengan kelima hierarki kebutuhan tersebut, sebab akhir dari aktivitasnya hanyalah keikhlasan dan ridha dari Allah SWT.

- c) Siswa memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya, baik perbedaan yang disebabkan dari faktor endogen (fitrah) maupun eksogen (lingkungan) yang meliputi segi jasmani, intelegensi, sosial, bakat, minat, dan lingkungan yang mempengaruhinya. Peserta didik dipandang sebagai kesatuan sistem manusia. Sesuai dengan hakikat manusia, siswa sebagai makhluk monopluralis, maka pribadi siswa walaupun terdiri dari banyak segi, merupakan satu kesatuan jiwa raga (cipta, rasa dan karsa)
- d) Siswa ialah subjek dan objek sekaligus dalam pendidikan yang dapat aktif, kreatif, serta produktif. Setiap siswa punya aktivitas sendiri (swadaya) dan kreatifitas sendiri (daya cipta), sehingga dalam pendidikan tidak hanya memandang anak sebagai objek pasif yang biasanya hanya menerima, mendengarkan saja.
- e) Siswa mengikuti periode-periode perkembangan tertentu dalam memiliki pola perkembangan serta tempo dan iramanya. Implikasi dalam pendidikan adalah bagaimana proses pendidikan itu dapat disesuaikan dengan pola dan tempo, serta irama perkembangan peserta didik. Kadar kemampuan siswa sangat ditentukan oleh usia dan periode perkembangannya, karena usia itu bisa menentukan tingkat pengetahuan, intelektual, emosi, bakat, minat peserta didik, baik dilihat dari dimensi biologis, psikologis, maupun deduktis (rahmli, 2015 :79).
- f) Faktor Penghambat Siswa dalam Pelaksanaan Shalat Berjamaah

Adapun faktor – faktor penyebab siswa malas melaksanakan shalat berjamaah diantaranya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

- a. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya shalat berjamaah, siswa adalah unsur terpenting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswamemiliki perbedaan individu baik disebabkan oleh faktor pembawaan maupun lingkungan, untuk itu pemahaman dan penghayatan siswa tentang suatu ilmu sangat dinamis, sangat berbeda- beda.
- b. Karakter siswa yang berbeda – beda, sehingga perilaku siswapun berbeda-beda. Ada yang patuh misalnya apabila waktu bel berbunyi menandakan jadwalnya shalat dzuhur sudah tiba tanpa disuruh pun mereka akan bergegas menuju masjid sedangkan ada juga siswa yang bandel sebabkan waktu shalat dzuhur itu berbarengan dengan waktu istirahat mereka tidak langsung ke masjid, akan tetapi kekantin terlebih dahulu.
- c. Personil guru yang mengontrol siswa kurang  
Kesadaran guru dalam mengontrol siswa ketika pelaksanaan ibadah shalat berjamaah kurang, kadang guru pai mengajak atau menyuruh siswa (ngoprak – ngopraki) sendirian, mulai mengecek dari kelas ke kelas sampai ke lingkungan sekolah.
- d. Tindak lanjut pengawasan dari lingkungan keluarga masih kurang  
Guru mempunyai banyak peran, salah satu peran guru adalah sebagai pengawas. Siswa ketika berada di lingkungan sekolah berada dalam pengawasan guru sepenuhnya yang menjadi masalah ketika jam sekolah telah usai, siswa pulang sekolah dan pengawasan siswa sepenuhnya menjadi milik orang tu, kemudian menjadikan tindak lanjut pengawasan kurang maksimal. (Kholis, 2018 : 84 – 87).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## B. Studi Relevan

Penelitian yang berjudul keteladanan guru fiqih dalam meningkatkan shalat siswa putra di pondok pesantren Al Falah Muara Bungo ialah hasil pemikiran penulis dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan. Penulis menemukan berbagai temuan yang ada di lapangan dengan sumber yang bermacam – macam. Studi yang relevan pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Nani 2018 Dengan Judul Skripsi, ” Pengaruh Keteladanan Guru dan Karakter Siswa terhadap Kedisiplinan Shalat Di Mts Miftahul Ulum Kradinan .” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin guru keteladanan dalam membiasakan pelaksanaan shalat berjamaah. Siswa yang banyak melaksanakan shalat berjamaah jika guru dan guru yang lainnya saling bekerja sama, kemudian adanya tata tertib atau sanksi bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah maka akan diminta untuk menghafalkan juz ammaah .

Adapun persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah sama- sama memberikan tindakan guru fiqih kedisiplinan dalam membina siswa agar dapat menciptakan rangkaian ibadah yang baik dengan cara guru sebagai perantara dalam membentuk karakter yang baik, kemudian perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian di atas terletak pada lokasi penelitian yang diambil Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo, sumber data yang digunakan dan subjek penelitian pada siswa putra kelas VII Al Falah Muara Bungo yang mana lebih kepada aktifitas shalat jamaah di lingkungan pondok pesantren Al Falah Muara Bungo pada tingkat madrasah tsanawiyah yang dipandu oleh guru fiqih itu sendiri

2. Penelitian Muhammad Ihsanudin dengan judul “Upaya guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Jamaah Siswa Di MTsN Tunggangri Kalidawir” hasil padalah penggunaan ceramah yang dirasa guru sangat efektif dalam penyampaian materi terkait shalat dan guru yakin bahwa dengan ceramah siswa benar-benar mampu memahami dibandingkan dengan siswa hanya disuruh untuk membaca saja. Adapun persamaan antara penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



penulis dengan penelitian diatas adalah sama- sama memberikan tindakan kedisiplinan dalam membina siswa agar dapat menciptakan rangkaian ibadah yang baik dengan cara guru sebagai perantara dalam membentuk karakter yang baik, kemudian perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian diatas terletak pada lokasi penelitian yang diambil Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo, sumber data yang digunakan dan subjek penelitian pada siswa putra kelas VII Al Falah Muara Bungo yang mana lebih kepada aktifitas shalat jamaah di lingkungan pondoh pesentren Al Falah Muara Bungo pada tingkat madrasah tsanawiyah yang dipandu oleh guru fiqih itu sendiri

3. Agus Budi Mahmud judul penelitian “Peran guru pelajaran fiqih dalam pembinaan ibadah shalat peserta. Hasil dari penelitian ini mengatakan peran guru dalam pembinaan ibadah shalat harus dilaksanakan dengan enam cara yaitu:memberikan dorongan untuk menjalankan shalat, memerintahkan anak untuk melakukan shalat, menghukum anak jika tidak mau mengerjakan shalat, mengajarkan bacaan dan Gerakan shalat, membiasakan shalat dalam keluarga, serta memberikan taladan bagi anak.Adapun persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian diatas adalah sama- sama memberikan tindakan kedisiplinan dalam membina siswa agar dapat menciptakan rangkaian ibadah yang baik dengan cara guru sebagai perantara dalam membentuk karakter yang baik, kemudian perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian diatas terletak pada lokasi penelitian yang diambil Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo, sumber data yang digunakan dan subjek penelitian pada siswa putra kelas VII Al Falah Muara Bungo yang mana lebih kepada aktifitas shalat jamaah di lingkungan pondoh pesentren Al Falah Muara Bungo pada tingkat madrasah tsanawiyah yang dipandu oleh guru fiqih itu sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Desein Penelitian

Metode penelitian kualitatif ialah penelitian pada bertujuan punya perilaku kehidupan sosian , dapat melihat dunia cara nyata ,bukan yang tidak nyata asli ,maka seorang kualitatif harus lah orang yang smemiliki sifat nyata kenyataan ( mami ,2015 :3 ).Penelitian kualitatif ialah bidang penyelidikan yang maksud pada penelitian itu sendiri. Penelitian ini menyinggung aneka disiplin ilmu, bidang dan tema. Serumpun tema, konsep, dan asumsi yang rumit dan saling berkaitan menyelimuti tema penelitian kualitatif (Rukin ,2019 : 1 ).

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti ( Hadi ,2021:12).

Kegunaan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan permasalahan kondisi yang cocok dengan metode penelitian qualitative, dikarenakan peneliti langsung ke objek, melakukan semua hal pada pusat permasalahan yang ditemukan dilapangan melalui penelitan model ini, peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap subjek.(Sugiono, 2019:111).Berupaya menggambar dan menjelas keadaan yang terjadi di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo sehingga peneliti bebas memberikan gambar apa saja pendapat – pendapat tentang keteladanan guru fiqih dalam meningkat Ibadah shalat berjamaah pada siswa putra VII di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo .

Metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan memahami perilaku kehidupan sosian , yang melihat dunia cara nyata ,bukan yang tidak nyata asli ,maka seorang kualitatif harus lah orang yang smemiliki sifat nyata kenyataan( mami ,2015 :3 ).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif ialah hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika dalam penempatan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian adalah suatu kesatuan yang telah ditentukan pertamakali penelitian. Setting penelitian ini gambarkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif setting penelitian akan gambaran lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan pertamakali . Setting penellitian ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya diubah. subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian.informan penelitian ini meliputi beberapa macam, seperti: (1) informan kunci, ialah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2) informan utama, ialah mereka yang terlihat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti; (3) informan tambahan, mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti (Hamzah ,2021 :21).

Peneliti melakukan penelitian ini di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo, hal tersebut mengingat disana ada beberapa masalah yang bisa diteliti oleh penulis seperti bentuk yang gunakan keteladanan fiqih guru dalam meningkat dalam shalat jamaah siswa putra kelas VII di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo yang mana pada tingkat madrasah tsanawiyah selama ini kurang berjalan secara efektif.

Misalnya yang kita ketahui bahwa guru mempunyai peran sebagai pengayom atau pemberi contoh yang baik kepada siswanya tentang bagaiman sikap dan perilaku pelajar dalam melaksanakan aktivitas shalat berjama'ah di lingkungan Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



sebagaimana yang kita ketahui bahwa shalat merupakan Tiang Agama umat Islam dan juga dapat mencegah perbuatan keji dan munkar.

Selain itu shalat juga berperan dalam membentuk karakteristik dan perilaku seseorang, khususnya siswa putra pada kelas VII sebagai generasi penerus bangsa dan agama. Karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini yaitu keteladanan guru fiqih dalam meningkatkan shalat berjama'ah siswa di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo.

Mengetahui Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif, yang mana penelitian ini berupaya menggambarkan dan menjelaskan keadaan Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo . Sehingga peneliti bebas memberikan gambaran apa saja Mengenai pendapat-pendapat ataupun ide-ide guru fiqih di dalam meningkat shalat jamaah siswa putra kelas VII di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo.

## 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah informasi atau narasumber yang menjadi sumber data riset (Mukhtazah ,2020: 45).penentuan subjek penelitiandalam penelitian ini di lakukan dengan teknik sampel dengan pertimbangan tertentu (sugiyono,2018:124 ). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek Guru fiqih di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo sebagai fokus subjek penelitian ini yang mana bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat tentang permasalahan yang terjadi di Lingkungan Pondok Pesentren Al Falah pada tingkat Madrasah Tsanawiyah tersebut. Khususnya peran Guru Fiqih dalam mengayomi keteladanannya sebagai contoh dalam mendidik atau membina siswa-nya dalam melaksanakan shalat berjama'ah. Seperti yang kita ketahui bahwa, pondok pesantren merupakan salah satu yayasan pendidikan agama islam yang mana bertujuan untuk membentuk sifat teladan yang baik sesuai dengan ajaran islam.Namun di pondok pesantren ini, penulis menemukan adanya, maka dari pada itu penulis ingini mencari tahu tentang apa saja faktor yang melatarbelakanginya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data primer (Primary data)

Data primer adalah

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh seseorang yang meneliti untuk kepentingan studi yang bersangkutan dapat berupa interview, observasi .Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian adalah dengan cara wawancara secara langsung terhadap guru fiqh bersangkutan di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo

#### b. Data sekunder (secondary data)

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi- studi sebelumnya atau yang diteliti oleh instansi lainnya. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip- arsip resmi. (Situmorang,2014 :3). Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diambil dari dokumentasi yang meliputi profil Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo.

### 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat oleh peneliti. (Arikunto,129).Dalam penelitian ini, penulis mengambil data- data dari beberapa sumber sebagai berikut:

1. Dokumen atau arsip
2. Narasumber (informant)
3. Peristiwa atau aktivitas
4. Tempat atau lokasi
5. Benda, gambar serta rekaman (Nugrahani, 2014, :134).

Sumber data tersebut ialah data subjektif yang mana data dapat diperoleh yaitu

1. Sumber dalam membimbing shalat berjamaah pada tingkatan Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesentren Al Falah Muaro Bungo.
2. Sumber data yang diambil meliputi keadaan lingkungan Pondok Pesentren Al Falah Muaro Bungo.
3. Sumber yang diambil berupa data dokumentasi atau gambar kegiatan arsip resmi yang berhubungan dengan siswa, baik berupa guru fiqih di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo dan untuk kegiatan siswa di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono Teknik pengumpulan data apabila dilihat dari segi teknik pengumpulannya, data dapat dilakukan secara interview (wawancara), angket(questioner),observasi,pengamatan).Dan bangunan 3 unsur menjadi satu (Sugiono, 2017 : 193).

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang di pengumpulan data yang penting dalam proses penelitian. Wawancara ialah sebuah cara interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan arah kepada tujuan yang telah ditetapkan dan mengedepankan kebenaran sebagai landasan utama ( Siddiq,2019 :62).Lexy j. Moleong menurut bahwa Wawancara ialah pendapat dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu penwawancara (interview) seebagai pengaju pertanyaan untuk yang bertujuan mendapatkan informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan Tanya jawab yang sedang berjalan secara langsung ( Syaodih 2016 :55).

1. Guru fiqih mengajar kelas VII pada tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS)di Pondoh Pesentren Al Falah Muara Bungo
2. Siswa putra kelas VII di Pondoh Pesentren Al Falah Muara Bungo pada tingkah Madrasah Tsanawiyah (MTS).

##### 2. Obsevasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mencatat secara sistematis dampak -dampak yang diselidiki dengan demikian bahwa observasi ialah cara melihat dan mengumpulkan data secara langsung terhadap objek yang akan diteliti (Narvuko,2015 :70 ). Observasi adalah “melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik itu pengamatan yang dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan yang sengaja diadakan”.Observasi ada dua macam: “(1) observasi partisipatif (langsung) yaitu peneliti terlibat langsung dan mengambil bagian dalam situasi dari orang-orang yang di observasi, (2) observasi non partisipatif (tidak langsung) yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam situasi yang di observasi, tetapi hanya sebagai penonton (Sugiyono,2014 :228).

- a. Mengamati sistem pada tingkat MTS di pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo.
- b. Mengamati bentuk keteladana guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat Jamaah siswa putra kelas VII di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo
- c. Memperhatikan strategi-strategi yang diterapkan para guru dalam mengatasi masalah siswa di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo

Setelah adakan kegiatan analisis dari hasil rekaman seacara umum kemudian disempitkan dengan pemiliha data pada lapang obsevasi yang pada lingkungan pondok pesentren Al Falah Muara Bungo yang lakukan pada tingkah Madrasah Tsanawiyah (MTS) Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada objek penelitian. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lainnya (Umar ,2019:62).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Foto kegiatan penelitian yang di lihat dalam pada di Pondok Pesenten Al Falah Muara Bungo dan hasil wawancara yang mana pada Tingkat Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesenten Al Falah Muara Bungo.

#### 4. Teknik analisis

Data Analisa ialah cara mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dengan melalui metode hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling unggul dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Miles,2014 :20).

##### 1. Reduksi data

Data reduksi merupakan data yang belum pernah dikenal, data yang unik yang berbeda dengan data yang lainnya. Dan merupakan data relevan dengan pertanyaan peneliti. (Sugiono, 2019:. 164).

##### 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data adalah bisa dilakukan dengan bentuk uraian praktis , padat dengan hubungan terhadap kategori flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, oleh data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan sehingga makin memudahkan pemahaman. (Sugiono,2020: 137).

##### 3. Verifikasi data

Analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Analisis data merupakan upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Penyimpulan atau penjelasan dari analisis data yang dilakukan melahirkan kesimpulan penelitian (Samsu ,2017 :103).



## E. Teknik pemeriksaan keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu uji credibility data (validitas internal), uji transferability (validitas eksternal), uji dependability (reabilitas) dan uji comfirmability (obyektivitas). Teknik pemeriksaan keabsahan data disebut juga dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas tersebut dimaksud sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu (Sugiono,2017, :273).

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai.

### 2. Ketekunan / Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan merupakan mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara mendalam lakukan proses analisis yang konstan atau tentatif . mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat gunakan suatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya ialah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi yaitu untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi dapat diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu (Augina,2020 :150) Adapun uji keaslian data dalam penelitian ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai salinan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



- c. Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.
- e. Membandingkan keadaan dengan prospektif pendapat berbagai orang contohnya pendapat siswa dengan pendapat guru.

#### 4. Pengecekan teman sejawat (peer debriefing )

Teknik pengecekan teman sejawat ini bermamfaat didalam membentuk kepercayaan, hal ini merupakan proses menunjukkan diri sendiri kepada teman- teman peneliti yang merasa tidak tertarik dalam suatu acara membuat paralel pembahasan analitis dan untuk tujuan menyelidiki aspek- aspek dari inkuiri; sedangkan tujuan dari kegiatan pelaksanaan pengecekan teman sejawat penelitian,

#### 5. Analisis Kasus Negatif

Teknik analisis Kasus negatif ialah suatu kondisi data/kasus yang berbeda dengan hasil yang di peneliti. Analisis kasus negatif dapat dilakukan dengan melakukan pencarian data yang perbandingan atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan secara lebih mendalam (Sugiyono,2017:3)







## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Pasir Putih Kabupaten Bungo berada di bawah naungan Pondok Pasantren Al-Falah Pasir Putih Kabupaten Bungo yang didirikan pada tahun 1983. Pada waktu itu dimana diangkat Bapak Kyai Muhammad Nasihuddin sebagai ketua yayasannya, dan Bapak Muhammad Tarmizi BA (Putra tertua Bapak Kyai Muhammad Nasihuddin) sebagai Kepala Madrasahnyanya.

Para tokoh masyarakat dan para alim ulama kelurahan Pasir Putih pada waktu itu khawatir akan akidah para generasi muda di Kabupaten Bungo seiring dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi bersama itu pula semakin mudah masuknya budaya-budaya asing yang memaksa budaya lokal ditinggalkan oleh remaja, kalau kekhawatiran ini dibiarkan tanpa tindakan yang dapat menanggulangnya maka tidak menutup kemungkinan generasi muda akan mengalami krisis keimanan dan adat istiadat yang diyakini kebenarannya oleh masyarakat Pasir Putih kemudian perasaan khawatir itu didukung dengan minimnya lembaga pendidikan islam yang ada di Kabupaten Bungo. Pada masa itu Kabupaten Bungo hanya ada dua lembaga pendidikan Islam yang berupa pondok pasantren yakni pertama Diniyyah Putra yang hanya menerima santri-santri putra saja dan belum menerima santri putra ketika itu.

Kedua, Pondok Pasantren Tarbiyah Islamiyah yang berada di Tanjung Agung. Berdasarkan dua alasan di atas maka Kyai Muhammad Nasihuddin selaku tokoh agama sekaligus tokoh masyarakat Pasir Putih Muara Bungo mengadakan rapat dengan LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) yang menghasilkan terbentuknya pengurus Yayasan Tarbiyah Islamiyah Al-Falah.

Pada awalnya pasantren ini hanya menerima santri-santri untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah saja, dikarenakan sambutan dan dukungan masyarakat ,

Terhadap keberadaan pondok ini sangat baik akhirnya pondok ini mendapat bantuan tanah dari pemerintah Kabupaten Bungo-Tebo adalah Bapak Drs. H. Abdul Mutholib, kegiatan belajar dilaksanakan pada sore hari jam 14.00-17.30 WIB, kegiatan belajar yang seperti ini berlangsung hingga 1 tahun. Selanjutnya angin segar telah menyambut berdirinya Pondok Pasantren Al-Falah Muara Bungo, kemudian pada tahun 1984 pondok pasantren bisa membangun gedung semi permanen dengan ukuran lebar 8 meter dan panjang 24 meter, gedung ini dijadikan tiga ruang belajar. Karena sudah memiliki gedung sendiri maka pada tahun 1985 Bapak Tarmizi BA membuka Madrasah Tsanawiyah, dan beliau sendiri sebagai kepalanya, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari jam 7.30-13.30 WIB. Dan sore harinya dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar para santri setingkat Madrasah Ibtidaiya.

Kedua, Pondok Pasantren Tarbiyah Islamiyah yang berada di Tanjung Agung. Berdasarkan dua alasan di atas maka Kyai Muhammad Nasihuddin selaku tokoh agama sekaligus tokoh masyarakat Pasir Putih Muara Bungo mengadakan rapat dengan LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) yang menghasilkan terbentuknya pengurus Yayasan Tarbiyah Islamiyah Al-Falah.

Para tokoh masyarakat dan para alim ulama kelurahan Pasir Putih pada waktu itu khawatir akan akidah para generasi muda di Kabupaten Bungo seiring dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi bersama itu pula semakin mudah masuknya budaya-budaya asing yang memaksa budaya lokal ditinggalkan oleh remaja, kalau kekhawatiran ini dibiarkan tanpa tindakan yang dapat menanggulangnya maka tidak menutup kemungkinan generasi muda akan mengalami krisis keimanan dan adat istiadat yang diyakini kebenarannya oleh masyarakat Pasir Putih kemudian perasaan khawatir itu didukung dengan minimnya lembaga pendidikan islam yang ada di Kabupaten Bungo.

Pada masa itu Kabupaten Bungo hanya ada dua lembaga pendidikan Islam yang berupa pondok pasantren yakni pertama Diniyyah Putra yang hanya menerima santri-santri putra saja dan belum menerima santri putra ketika itu. Kedua, Pondok Pasantren Tarbiyah Islamiyah yang berada di Tanjung Agung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Berdasarkan dua alasan di atas maka Kyai Muhammad Nasihuddin selaku tokoh agama sekaligus tokoh masyarakat Pasir Putih Muara Bungo mengadakan rapat dengan LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) yang menghasilkan terbentuknya pengurus Yayasan Tarbiyah Islamiyah Al-Falah.

## 2. Letak Geografis Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Muara Bungo berlokasi di jalan H.A Gaffar Baid Kelurahan Sungai Kerjan Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, lebih kurang 500 meter dari pusat perbelanjaan Kota Muara Bungo, sehingga sangat tepat untuk lokasi pembelajaran disebabkan lokasinya mudah dijangkau dan terletak dipusat pemerintahan Kabupaten.

Untuk lebih jelasnya keberadaan Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Pasir Putih Kabupaten Bungo secara geografis adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah milik masyarakat.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan gedung lembaga adat Muara Bungo.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan TK Pertiwi II Muara Bungo

## 3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al – Falah Muara Bungo

### 1. Visi

Visi “Terwujudnya eksistensi Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Pasir Putih Muara Bungo sebagai lembaga yang islami, disiplin, mandiri dan berkualitas serta mampu menguasai teknologi”.

### 2. Misi

1. Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Pasir Putih Muara Bungo sebagai wadah dalam menimba iptek bagi generasi islam.
2. Mewujudkan kesadaran dikalangan guru untuk menjadikan Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Pasir Putih Muara Bungo sebagai pilihan utama dalam melanjutkan pendidikan bagi putra-putrinya.

3. Meningkatkan pelayanan pendidikan bagi peserta didik.
4. Mempersiapkan santriwan/i yang berpengetahuan, berkepribadian, terampil dan mandiri.

#### 4. Tujuan sekolah

- a. Memberikan kontribusi dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di kabupaten Bungo.
- b. Menghasilkan lulusan Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Pasir Putih yang berkualitas dari segi pengetahuan maupun kepribadian.
- c. Menghasilkan santriwan/I yang terampil, disiplin, mandiri, dan siap terjun di tengah masyarakat.
- d. Menyiapkan santriwan/I kejenjang yang lebih tinggi.

#### 5. Organisa Sturuktur Madrasah Al – Falah Muara Bungo

Sturuktur organisasi merupakan suatu susunan para personil yang bergabung dalam suatu organisasi, melalui organisasi tersebut maka dapat diketahui bidang, tugas dan kedudukan dari masing-masing personil. Oleh karena itu, organisasi sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan tersebut secara efektif dan efesien. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Pasir Putih Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo dapat dilihat pada gambar berikut ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

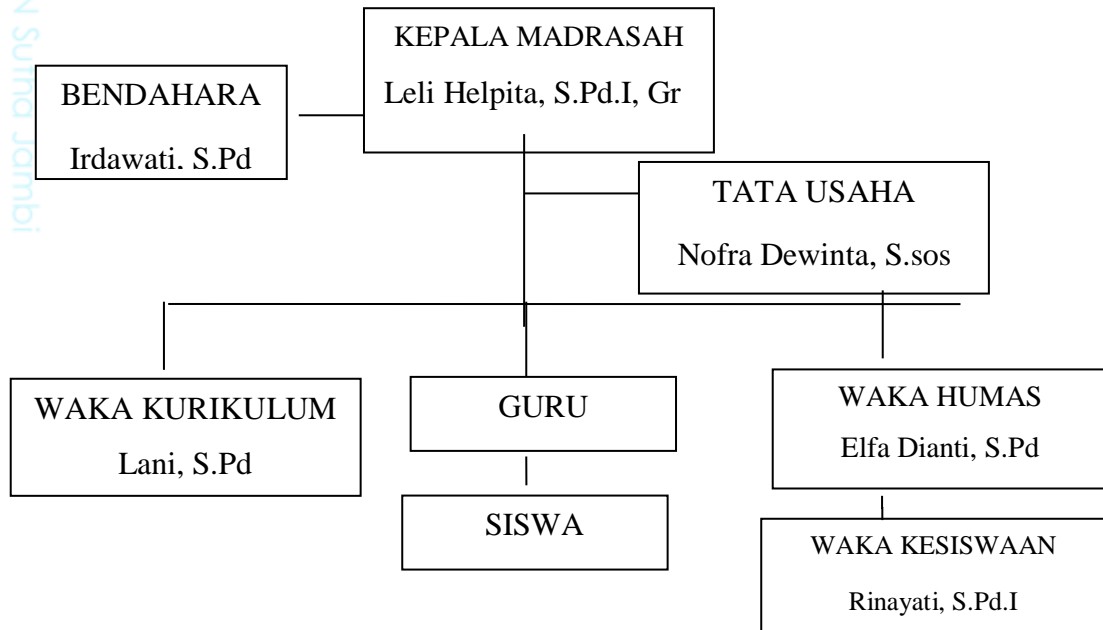
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Gambar 4.2

**STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FALAH  
PASIR PUTIH KABUPATEN BUNGO T.P 2021/2022**



## 6. Keadaan Guru Dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al – Falah Muara Bungo

### Keadaan guru

Sebagaimana halnya suatu badan organisasi baik di bawah naungan pemerintah maupun swasta, kecil ataupun besar, tidak terlepas dari suatu badan yang disebut dengan kepengurusan. Maju mundurnya suatu badan organisasi sangat bergantung pada kepengurusannya. Pengurus organisasi mempunyai tanggung jawab terhadap maju mundurnya suatu organisasi yang dipimpinnya.

Para tokoh masyarakat dan para alim ulama kelurahan Pasir Putih pada waktu itu khawatir akan akidah para generasi muda di Kabupaten Bungo seiring dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi bersama itu pula semakin mudah masuknya budaya-budaya asing yang memaksa budaya lokal ditinggalkan oleh remaja, kalau kekhawatiran ini dibiarkan tanpa tindakan yang dapat menanggulangnya maka tidak menutup kemungkinan generasi muda akan mengalami krisis keimanan dan adat istiadat yang diyakini kebenarannya oleh

masyarakat Pasir Putih kemudian perasaan khawatir itu didukung dengan minimnya lembaga pendidikan islam yang ada di Kabupaten Bungo.

**Tabel 4.3**

**Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Pasir Putih  
Kabupaten Bungo Tahun 2021/2022**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Bidang Studi
1	Leli Helpita, S.Pd.I.,Gr	S1	Kepala Madrasah	Akidah Akhlak
2	Lani, S.Pd	S1	Waka Kurikulum	Penjaskes
3	Elfa Dianti, S.Pd.I	S1	Waka Humas	Bahasa Inggris
4	Rinayati, S.Pd.I	S1	Waka Kesiswaan	IPA
5	Irdawati, S.Pd	S1	Bendahara/Guru	IPS
6	Walfajri, S.Pd.I	S1	Guru	Al-Qur'an Hadist
7	May Wahyuni, S.Pd	S1	Guru	Matemata
8	Afrizal, S.Ag	S1	Guru	SKI
9	Azwan, S.Ag	S1	Guru	Bahasa Arab
10	Ayu Rahmatika, S.Pd.I	S1	Guru	Fiqih Ilmu Tajwid
11	Novia, S.Pd	S1	Guru	Bahasa Indonesia
12	Mashenni, S.Pd	S1	Guru	IPA Prakarya
13	Rosmiyani Arifin, S.Fil	S1	Guru	PKN
14	Yulia Harnita. Z, S.Pd	S1	Guru	Bahasa Inggris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

15	Yusminar, S.Pd	S1	Guru	Prakarya
16	Siti Baika, S.Pd	S1	Guru	SBK
17	Yulia Safitri, S.Pd	S1	Guru	Matemata
18	Nukman	S1	Guru	B.Arab
19	Mudia Angreini, S.Pd	S1	Guru	B.Inggris
20	Ridinia, S.Pd	S1	Guru	B.Indones ia
21	Nofra Dewinta, S.sos	S1	Guru	SBK

#### b. Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al – Falah Muara

Gambaran jelas mengenai keadaan siswa di Madrasah Tasanawiyah Al-Falah Pasir Putih Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.4**

#### **Keadaan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Pasir Putih Kabupaten Bungo**

KELAS	L	P	JUMLAH
VII	64	40	104
VIII	38	34	72
IX	28	32	60
TOTAL	130	106	236

#### 7. Sarana Dan Prasarana sekolah

Sebagaimana halnya suatu badan organisasi baik di bawah naungan pemerintah maupun swasta, kecil ataupun besar, tidak terlepas dari suatu badan yang disebut dengan kepengurusan. Maju mundurnya suatu badan organisasi sangat bergantung pada kepengurusannya. Pengurus organisasi mempunyai tanggung jawab terhadap maju mundurnya suatu organisasi yang dipimpinnya.



Para tokoh masyarakat dan para alim ulama kelurahan Pasir Putih pada waktu itu khawatir akan akidah para generasi muda di Kabupaten Bungo seiring dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi bersama itu pula semakin mudah masuknya budaya-budaya asing yang memaksa budaya lokal ditinggalkan oleh remaja, kalau kekhawatiran ini dibiarkan tanpa tindakan yang dapat menanggulangnya maka tidak menutup kemungkinan generasi muda akan mengalami krisis keimanan dan adat istiadat yang diyakini kebenarannya oleh masyarakat Pasir Putih kemudian perasaan khawatir itu didukung dengan minimnya lembaga pendidikan islam yang ada di Kabupaten Bungo.

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang harus diwujudkan dalam memberikan kelancaran proses pembelajaran. Tanpa fasilitas yang lengkap dan memadai maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Demikian juga sebaliknya jika fasilitas terpenuhi maka proses pembelajaran berjalan dengan baik pula. Oleh karena itu madrasah yang baik adalah madrasah yang lengkap sarana dan fasilitasnya dan dalam keadaan baik pula. Untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Pasir Putih Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga



Tabel 4.5

**Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Pasir Putih  
Kabupaten Bungo**

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas Belajar	6 Ruangan	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
3	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruangan	Baik
4	Ruang Majelis Guru	1 Ruangan	Baik
5	Ruang TU	1 Ruangan	Baik
6	Ruang Labor	1 Buah	Baik
7	Infokus	2 Buah	Baik
8	Wc Guru	1 Ruangan	Baik
9	Wc Siswa	2 Ruangan	Baik
10	Lemari Arsip	1 Buah	Baik
11	Mushola	1 Buah	Baik
12	Lapangan Olah Raga	1 Buah	Baik
13	Meja Dan Kursi Guru	1 Set	Baik
14	Asrama	5 Ruangan	Baik
15	Papan Tulis Putih	6 Buah	Baik
16	Meja Dan Kursi Tamu	1 Set	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## B. Temuan Khusus

Proses pembelajaran dalam pendidikan adalah suatu proses yang sangat kompleks, banyak sekali unsur-unsur yang berpengaruh di dalamnya. Pendapat Fuad Hasan (1995: 7-10) faktor-faktor yang berpengaruh di dalam proses pendidikan atau belajar mengajar seperti : faktor tujuan, faktor pendidik dan peserta didik, faktor isi/materi, faktor metode, faktor lingkungan.

Dari uraian di atas mengenai kendala yang dikemukakan oleh para ahli dalam proses pembelajaran siswa adalah problemDeskripsi berkenaan dengan hasil penelitian ini,disusun dengan cara berkaitan dengan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara yang dilakukan dalam penelitian melalui wawancara dan observasi langsung dilapangan yang lebih tepat di lingkung di pondok pesenten Al Falah Muara Bungo pada tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS) nya .Adapun wawancara yang pada di lakukan penelitiah kepada guru Fiqih dan siswa putra pada kelas VII.

1. Bentuk keteladanan guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjamaah siswa putra kelas VII di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo.

Bentuk keteladanan guru merupakan cara atau teknik yang pada suatu proses,yang pada di lakukan pada setiap tahan -tahan atau cara guru fiqih yang menimbulkan daya tarik pada siswa nya atau minat pada siswa putra kelas VII kebanyak guru fiqih menggunakan metode (bentuk) keteladana kebiasaan .

wawancara pada guru fiqih buk ayu rahwati

“Menjadi setiap guru itu wajib menjadi sosok teladan bagi setiap siswa , dan dalam hal ini guru harus berupaya menjadi contoh yang baik untuk siswa seperti halnya dalam beribadah shalat berjamaah di Madrasah agar siswa menjadi termotivasi untuk melakukannya juga. Saya berikan contoh berbuat lebih dahulu sebelum memerintah ke orang lain lebih efektif dibandingkan menyuruh sebelum berbuat”(Wawancara 19 agustus 2022).

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, maka peneliti melihat bahwa sosok guru yang memiliki qudwah atau teladan yang baik sangat dibutuhkan oleh siswadalam dunia pendidikan, karena mendidik dengan akhlak jauh lebih

efektif daripada mendidik dengan ilmu atau transformasi pengetahuan dari ilmu yang dimiliki oleh guru karena anak secara instingtif memiliki naluri mengikuti apa yang dilihat.

Wawancara kepala sekolah Mandrasah Tsawiyah ibuk Leli Helpitan di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo:

“ Program shalat berjamaah pada dasarnya diinisiasi oleh guru pai di sekolah kami dengan melihat adanya fasilitas berupa Alun untuk dimanfaatkan. Terkait dilakukannya, adapun yang dilakukan oleh guru yaitu dengan sebagai cara memberikan pembiasaan shalat berjamaah yang nantinya akan berpengaruh pada tingkah laku dan moralitas siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Mengenai keteladanan, maka guru akan memberikan contoh langsung kepada siswa dan hanya guru yang mengajarkan fiqih dalam memberikan teladan kepada siswa. Pengawasan dari pihak sekolah yang juga dibantu dengan beberapa siswa di kelas VIII dan IX dengan melibatkan ikut melakukan pengawasan dalam pelaksanaan shalat berjamaah pada adik – adiknya yang baru masuk atau kelas baru masuk Pondok Pesentren di Al Falah Muara Bungo dan seorang guru fiqih memiliki kemampuan dan bijak kepada siswa”(wawancara tanggal 19 agustus 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis melihat bahwa fasilitas peneliti memahami bahwa program shalat berjamaah diterapkan dengan metode pelaksanaannya yang paling fundamen adalah pembiasaan dan keteladanan dari guru karena tugas pokok dari seorang guru, baik guru umum terlebih guru agama bukan hanya melakukan pengajaran dalam artian mentransfer ilmu tapi juga mendidik dengan memberikan pendidikan agama dan moral.



2. Kendala guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat berjamaah siswa putra kelas VII di pondok pesantren Al Falah Muara Bungo.

Kendala yang di alami oleh setiap siswa dalam proses belajar siswa terlebih dalam siswa sehingga menghambat untuk mencapainya. Kesulitan belajar meliputi beberapa faktor yang menghambat tercapainya hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas lingkungan sekoalah itu sendiri .

Dalam upaya guru fiqih meningkatkan shalat berjamaah siswa di pondok Al Falah Muara Bungo ada faktor yang menghambat dalam pelaksanaan tersebut antara lain:

1. Kurangnya kesadaran dari siswa

Dari beberapa sekian banyak siswa itu mempunyai sifat yang aneka macam setiap siswa , ada yang baik, ada yang bandel, ada yang patuh bila di perintah ada juga yang sulit diarahkan. Demikian juga yang terjadi di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo dalam upaya meningkatkan shalat berjamaah, ada siswa putra kelas VII yang sekali perintah langsung bertindak melaksanakannya tetapi ada juga yang beberapa kali di perintah masih malas ada tindakan.

Wawancara oleh Ibu Rahmawati sebagai guru fiqih

“Di sini itu tidak semua siswa mempunyai sifat yang sama ada yang patuh misalnya apabila sudah bel waktu shalat tanpa disuruhpun ada yang bergegas pergi ke kealun /mushola di Pondok Pesantren , akan tetapi ada juga yang mendengar bel pun acuh tak acuh ada yang masih santai-santai di dalam kelas sambil bergurau, sampai-sampai guru keliling tiap kelas supaya mau melaksanakan shalat jamaah, Ketika itu suara adzan , semua siswa waktunya melaksanakan shalat Zuhur berjamaah. Ada siswa yang langsung sadar mendengar bel langsung pergi ke mushola dan mengambil air wudhu namun ada juga siswa ketika suara adzah malah duduk santai di teras madrasah menunggu teguran dari guru fiqih setelah di tegur pun hanya berpindah tempat

tidak langsung mengambil air wudhu tetapi duduk lagi di serambi mushola.”(wawancara 21 Agustus 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber ibu Rahmawati, S.Pdi sebagai guru Fiqih pondok pesantren Al Falah Muara Bungo dapat peneliti melihat bahwamemang kurangnya kesadaran dari diri siswa putra kelas VII di pondok Al Falah Muara Bungo, karena tidak semua siswa memiliki sifat patuh dengan apa yang menjadi aturan sekolah, ada yang sekali di perintah langsung ada tindakan namun juga ada yang sama sekali acuh tak acuh dengan perintah. Hal tersebut yang menjadi Kendala guru fiqih dalam upaya meningkatkan shalat berjamaah siswa di lebih tepat pada siswa putra Madrasah Tsanawiyah pada lingkungan Pondok Pesentren itu sendiri .

Kemudian ibu Rahmawati melanjutkan penjelasannya tentang kesadaran siswa terhadap penting shalat berjamaah, seperti berikut ini:

“Di sini itu tidak semua siswa mempunyai sifat yang sama melainkan beragekan macam sifat contoh nya apabila sudah bel waktu shalat tanpa disuruhpun ada yang bergegas pergi ke kealun /mushola di Pondok Pesentren , akan tetapi ada juga yang mendengar bel pun acuh tak acuh ada yang masih santai-santai di dalam kelas sambil bergurau, sampai-sampai guru keliling tiap kelas supaya mau melaksanakan shalat jamaah”. (wawancara 21 Agustus 2022).

Wawancara kepala Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al Falah Muaro Bungo Ibuk Leli Helpita

“Di sini itu tidak semua siswa mempunyai sifat yang sama ada yang patuh misalnya apabila sudah berkumandang suara adzan waktu shalat tanpa di Penjelasan diatas juga di pertegas oleh kepala MTS di pondok Al Falah Muara Bungo, Pelaksanaan shalat jamaah dan dzuhur di sini banyak sekali kendala mulai dari kelas VII sampai IX dan juga ditambah siswa (MTS) juga siswa putra dan putri di pisah tidak satu tempat. Dengan kondisi mushola yang sempit siswa dan siswi melaksanakan shalat tidak dalam dzuhur satu tempat, putra shalat di mushola madrasah



sedangkan yang putri di aula pondok” (wawancara tanggal 22 agustu 2022 ).

Selain yang telah di sampai kan oleh beberapa guru di atas, peneliti juga menemukan hasil wawancara dengan ibuRahmawati, S.Pdiyang memaparkan bahwa:

“Melihat kondisi pada tingkan Madrasah Tsanawiyah di pondok al falah karena dalam masa pembangunan maka semua proses kegiatan yang ada di sekolah agak terhambat, seperti ketika ke kamar mandi kami harus berjalan jauh ke belakang rumah tetangga dan jumlah kran untukwudhu pun juga masih minim tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada, oleh sebab itu kami harus antri lama dengan teman-teman.

## 2. Kurangnya perhatian dan dukungan orang tua

### . Wawancara guru fiqih Ibu Ramawati

“Kendalan yang sering muncul pada masa sekarang ini adalah dari faktor keluarga, sebenarnya keluarga yang harus berperan penting dalam mendidik anak terlebih mendidik dengan pengetahuan agama. Karena saat ini banyak orang tua sibuk bekerja siang sampai malam sampai melupakan bagaimana keadaan anaknya, lebih-lebih sekarang banyak orang tua yang menjadi di luar rumah ” (wawancara 24 Agustus 2022).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru fiqih dapat tersebut memang benar pada saat ini banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sendiri terlebih yang merek sebagai berkerja anak mereka biasanya yang merawat nenek atau hanya ayahnya saja. Oleh karena itu perhatian dan dukungan dari orang tua sangatlah penting, meskipun hanya kata-kata namun bagi seorang anak itu adalah sebuah motivasi tersendiri agar menjadi dorongan serta penyemangat dalam diri siswa.

3. Upaya guru fiqih dalam meningkatkan shalat jamaah siswa putra kelas VII di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo

Guru fiqih mempunyai kebiasaan berikan kebijakan dalam pelaksanaannya meningkatkan ibadah shalat jamaan pada siswanya utama baru masuk maksud siswa kelas VII berlebih siswa putra nya masing untuk arah dan bimbingan putar agama yang masing kurang dari orang tua karena sibuk urusan kerjaan maka bebaskan kepada guru dan sekolah . Yaiku berupa program yang dilakukan adalah: Dalam upaya meningkatkan ibadah shalat jamaah pada pada waktu pada siswa pada lingkung madrasah pada lingkungan pondok pesenten al falah muara bungo luar dari rumah nya .

Guru fiqih memberikan pelajaran ilmu tentang shalat kepada siswa yang dilakukan guru fiqih kelas VII melalui pelajaran . Karena guru sebagai sumber belajar maka siswapengetahuan yang lebih tentang pelajaran fiqih khususnya materi shalat lima waktu.Guru memberikan pengarahan kepada siswa baru masuk pada baru kelas VII putra mengenai pentingnya shalat, hikmah mengerjakan shalat, akibat bila tidak mengerjakan shalat serta materi yang menyangkut shalat fardhu lima waktu sering pada shalat jamaah di lingkungan pondok pesenten al falah itu sendiri.

Wawancara dengan guru fiqih buk Ayu Rahmatika:

“Lingkungan sekolah di pondok pesenten Al Falah Muara Bungo ini siswa kelas VII diberikan materi tentang shalat fardhu lima waktu dalam pelajaran fiqih karena dengan diberikannya materi shalat fardu mulai masuk pondok pesenten akan mengerti tentang pentingnya shalat. Diawal pembelajaran shalat fardhu ini siswa diberikan pengajaran mengenai bacaan shalat, tata cara shalat, hal-hal yang bisa membatalkan shalat” (wawancara pada 25 Agustus 2022).

Pendapat di atas didukung oleh Ulya Beta Lesta S.pd salah satu guru yang mengajar di tingkatan Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesentren al falah beliau memberi pernyataan sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





“Dengan memberi materi shalat lima waktu pada siswa sejak awal (usia dini) mereka akan faham atau mengerti tentang materi shalat fardhu sehingga nantinya mereka akan mudah dalam mengerjakan shalat karena diawal mereka sudah dibekali materi tentang shalat fardhu shalat lima waktu, berbeda dengan apabila sejak awal tidak dibekali dengan materi shalat maka nantinya anak itu akan merasa kesulitan dalam melaksanakan shalat”.

Wawancara salah satu siswa kelas VII, yang bernama Muhamad ikhsan bahwa :

“Guru kepada kami agar menjaga Shalat Lima Waktu, Karena Shalat Merupakan rukun Islam dan sebagai seorang Muslim itu wajib melaksanakannya.” Wawancara 25 Agustus 2022 ).

Berdasarkan dari beberapa wawancara tersebut memang pendidikan fiqh sangat penting dalam pembelajaran shalat pada anak. Karena didalamnya terdapat berbagai materi shalat. “Saat melakukan penelitian saya melihat guru yang sedang menyampaikan materi fiqh bab shalat, siswa siswanya dengan seksama memperhatikan pelajaran tersebut, mereka antusias bertanya bila mereka tidak mengerti dan menjawab bila mereka ditanya, ternyata melalui pengajaran tersebutdirasa perlu untuk menyampaikan materi fiqh dalam bab shalat salah satunya shalat fardhu. Materi fiqh bab shalat telah menjadi bagian dari pada jadwal pelajaran yang terdapat pelajaran nya .

Merujuk pada uraian diatas, begitu jelas bahwa pemberian materi agama (materi shalat lima waktu) pada siswa yang dilakukan oleh guru fiqh ini merupakan salah satu bentuk upaya langkah pertama dalam pembelajaran shalat fardhu pada siswa . Seorang Guru fiqh dilingkung Pondok Pesentren al falah juga memberikan sebuah fasilitas kepada siswa agar siswa nya pengawaan dalam melaksanakan shalat lima waktu di lingkungan sekolah apun di rumah dengan memberikan buku absensi shalat lima waktu, sebagaimana yang diungkapkan oleh Buk Rahmatika bahwa: “Kami membuat absensi buku pelaksanaan Shalat, yang mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



pada buku tersebut terdapat paraf guru juga guru siswa ”Senada dengan apa yang disampaikan

Wawancara guru fiqih oleh Buk Ayu Rahmatika mengatakan bahwa:

“Berhubung siswa ini perlu pengawasan, Dalam mereka menjalankan ibadah shalat lima waktu, maka dewan guru memberikan buku absensi harian pelaksanaan Shalatnya mereka.

Hal ini ditambahkan oleh salah seorang siswa kelas VII yang bernama Reyhan Firmansyah mengatakan bahwa:

“Setelah melaksanakan Shalat, Kami meminta Paraf kepada Guru fiqih dan absen ini .Guru memberikan dan memantau buku harian pelaksanaan Ibadah Shalat lima waktu pada shalat jamaah . Sebagai guru juga mempunyai hak untuk mengelola manajemen pendidikan di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo , agar siswasemakin semangat melaksanakan Shalat Lima Waktu.

Buk ayu rahmatika ,S,pd mengatakan bahwa:

“Kami memakai cara membaca bacaan Shalat secara bersama sama agar siswa -siswa yang sebelumnya belum hafal, menjadi hafal , selanjut nya yang sudah hafal menjadi tambah lancar bacaan nya ( Wawancara Tanggal 26 Agustus 2022).

”Begitu ada juga oleh guru lain disampaikan Bapak Wal fajri S.Pd.I mengatakan bahwa:

Setelah memeriksa buku absensi harian pelaksanaan Shalatnya siswa-siswa apabila di dapati siswa meninggalkan shalat, maka anak tersebut kami hukum dengan cara melakukan Shalat.”Hal ini ditambahkan oleh Falin Adyia Adha salah seorang siswa yang mengatakan bahwa: “Guru mengajak kami untuk bersama sama membaca bacaan Shalat.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh guru berupa pembacaan bacaan shalat secara bersama agar siswa nya lebih lancar bacaan shalatnya. Pembelajaran ibadah shalat lima waktu tidak cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



dengan memberikan materi shalat saja, namun juga dibutuhkan praktek atau mendemonstrasikan shalat secara langsung agar para siswa mampu memahami shalat baik dari unsur luar maupun dalam.

Wawancara guru fiqih yang bernama Rahmatika

“Memang praktek keagamaan itu perlu dan untuk itu saya jadikan praktek -praktek itu menjadi rutinitas yang harus dijalani oleh setiap siswa yang mengaji disini. Jadi ini bukan praktek ibadah lagi namun sudah masuk dalam jadwal dalam lingkungan sekolah kawaan pondok pesenten harapan saya agar para siswa itu bisa lebih dalam memahami tentang beribadah kepada Allah SWT.”  
(Wawancara 27 agustus 2022).

Berdasarkan dari uraian di atas, begitu jelas bahwa dalam pembelajaran ibadah shalat fardhu tidak cukup hanya diberikannya materi saja akan tetapi dibutuhkan pelajar secara langsung itu juga. Guru di lingkungan pondok pesentren itu sendiri dalam Meningkatkan shalat jamaah fardhu pada siswa putra , guru juga melakukan tindakan yang salah satunya melalui pembiasaan. yaitu dengan melaksanakan kegiatan ibadah shalat jamaah di madrasah , yang dibimbing oleh dewan guru. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa lingkungan madrasah di Pondok Pesentren Al falah muara bungo: “Guru fiqih mengajarkan kami praktek shalat yang dilakukan setiap sebelum shalat asar dan diikuti semua siswa.

Wawancara dari guru fiqih oleh Buk Rahmatika ,S.Pd

“Terkadang anak terdengar saat mereka berebut mengambil air wudhu di kran air belakang sekolah. Beberapa anak lain yang sudah berwudhu, telah mengambil posisi rapi ber-shaf di dalam alun sekolahdi pondok pesentren al falah pondok, sembari mendengarkan suara adzan yang dikumandangkan kawannya yang lain “(wawancara tanggal 29 agustus 2022).

Lanjutan wawancara Buk Rahmatika , S.Pd

Keteka shalat asharpun dilaksanakan pada lindungan Pondok Pesentren begitu terasa “ yang berbeda kekhusukan dalam ibadah

shalat jamaah .Kegiatan shalat berjama“ah yang dilakukan oleh seluruh siswa dan guru yang ada di Pondok Pesentren al falah , bertujuan untuk menanamkan pendidikan keimanan dan ketaqwaan yang mendalam jiwa siswa , bukan saja bagi siswa tetapi juga bagi Guru Fiqih di lingkung pondoh pesenten Al Falah Muara Bungo . Guru memberikan pendidikan agama kepada siswanya sesuai dengan realita keadaan dan kehidupan saat ini dan juga memberikan dorongan semangat motivasi dalam belajar pendidikan agama akan lebih efektif tanpa harus mengikuti prosedur dalam buku yang mana memerlukan proses yang panjang.

Wawancara pada guru fiqih sampai Rahmatika selaku fiqih

“Dalam memberikan materi kepada siswa kita harus lebih dahulu pahami mana yang harus didahulukan agar lebih bermanfaat” Tetapi, dalam memberikan materi harus juga dibutuhkan strategi dalam menyampaikan materi agar siswa dapat pahami , juga jangan terlalu cenderung membosankan dan jenuh dalam sampai kan materi adapun dalam belajar itu sendiri” .(Wawanacara 29 Agustus 2022 ).

Lanjur guru fiqih ungkapan dari Rahmatika, S.Pd

“Pada hal ini penyampaian materi fiqih terlebih menggunakan cara melalui dekat terhadap siswa hal yang diajarkan pola sedikit senyum dan canda sehingga para siswa saya sehingga menjadi nyaman dengan saya sehingga mereka bisa nyaman ketika mengikuti pelajaran saya.Beranjak dari uraian diatas, begitu jelas bahwa pemberian dorongan pada siswa yang dilakukan oleh guru fiqih ialah salah satu bentuk upaya dalam memberikan pelajaran shalat fardhu kepada para siswa agar tidak bosan dan agar lebih semangat belajar dan semangat menjalankan shalat lima waktu di lingkungan sekolah di pondok pesenten al falah muarabungo pada siswa putra tingkat Madrasah Tsanawiyah.





Kami para guru sebagai evaluator yaitu mengevaluasi dengan cara memberlakukan hukuman dalam upaya berikan kebiasaan dalam shalat jamaah pada siswa baru atau kelas VII. Hukuman ini pada dasarnya bukan karena guru membenci tapi tujuannya lebih pada mendidik para siswa untuk itu sendiri menjadi terdisiplin sehingga hukuman dijadikan sebagai rasa tanggung jawab apa yang telah diperbuat sebagaimana contohnya di utarakan shalat jamaah“ (wawancara 29 Agustus 2022).

Wawancara guru fiqih Rahmatika, S.Pd

“Cara menghadapi siswa yang sering tidak ikut shalat Jamaah biasanya saya melakukan hukum pada mereka dengan cara menghafal bacaan-bacaan yang terdapat dalam shalat seperti do“a hafal ayat al qurandan do“a iftitah didepan teman -teman kelas nya.Pendapat saya melakukan itu agar mereka malu dan tidak mengulanginya lagi.”

Wawancara dari siswa putra kelas VII Rizki siswa kelas VII .

“Kami jika masih pada di kelas keluar atau sedang makan ketika waktu pelaksanaan shalat asar. Maka kami Sebelum pulang sebagai berikan hukuman salah satu nya kami disuruh untuk membaca dan menghafal ayat – ayat Al qurah untuk disetorkan yang mana ayat tersebut berikan oleh guru fiqih. Pada suatu hukuman yang diterima para siswa bukan semata benci dengan mereka tapi semata ingin mendidik mereka agar mereka malu dan tidak mengulanginya lagi. Walaupun ini tidak dilakukan dikhawatirkan siswa akan mengulanginya lagi( Wawancara tanggal 12 september 2022 ).

Berdasarkan dari atas wawancara di pada tersebut, dalam hal ini peneliti melihat maka perlukan hukuman berupaya fisik itu akan tapi dalam batas hal yang sewajarnya dan juga hukuman yang dilakukan itu haruslah mendidik agar siswa tidak melakukan hal sama lagi. Dengan demikian hukuman yang diberikan haruslah sangat bermanfaat bagi siswa itu sendiri . Guru sebagai evaluasi bagi siswa nya di lingkungan sekolah ini Pondok Pesenten Al Falah Muara Bungo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

pada tingkat Madsarah Tsanawiyah (MTS) . Selain itu juga , guru memberikan tanda berupa pujian juga hadiah yang mana hal ini dilakukan dalam satu bulan sekali guna mengevaluasi shalat pada siswa yang aktif dalam melaksanakan shalatnya lindungan pondok pesentren agar berjalalah dengan baik .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian terhadap jenis Keteladanan guru fiqh dalam meningkat shalat siswa putra kelas VII di pondok pesenten Al Falah Muara Bungo, pelaksanaan keteladana fiqh dalam meningkatkan siswa putra kelas VII, kemudian faktor penghambat dalam meningkatkan shalat jamaah siswa , maka melalui data yang diperoleh dan kemudian dianalisis, untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Keteladanan guru fiqh dalam meningkat shalat jamaah siswa kelas VII putra di pondok pesantren Al Falah Muara Bungo guru telah membuat strategi untuk melaksanakan proses pembelajaran yaitu strategi pembelajaran langsung dan strategi metode ceramah.

1. Bentuk keteladanan guru fiqh dalam meningkatkan ibadah shalat jamaah siswa putra VII di pondok pesantren Al Falah Muara Bungo salah nya melalui bentuk kebiasaan
2. Kendala guru fiqh dalam shalat jamaah siswa putra kelas VII di pondok pesantren Al Falah Muara Bungo yaitu kurang nya kesadaran diri bagi siswa dan kurang nya dukungan orang tua akan penanaman agama salah satunya shalat sebab orang sibuk berkerja .
3. Upaya guru fiqh dalam meningkatkan shalat jamaah siswa putra kelas VII di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo yaitu guru fiqh berikan belajar tentang khusus bab shalat ,memberikan absesi , pengawasan dan hukum kepada siswa yang tidak ikut shalat jamaah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## B. Saran

Dari berbagai temuan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan:

1. .Diharapkan kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo Islam untuk lebih meningkatkan shalat jamaah siswa baik dalam lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah.
2. .Diharapkan kepada guru fiqih untuk memperhatikan, mempertahankan dan meningkatkan keteladana yang digunakan dalam meningkatkan shalat jamaah siswa supaya menjadi generarasi islami teladankan agama.
3. Diharapkan kepada guru-guru yang lainnya agar ikut serta membimbing, memantau, dan memperhatikan dengan sebaik mungkin demi tercapainya shalat yang baik sehingga para orangtua merasa bangga akan pendidikan akhlak yang baik yang diberikan oleh guru.
4. Diharapkan kepada siswa VII sekolah Madrasah Tsanawiyadi Pondok Pesentren Al Falah Muara Bungo Penyengat Olak agar disiplin dan patuh terhadap guru, tidak melanggar aturan sekolah, mendengarkan guru ketika menyampaikan materi pelajaran, dan bersifat sopan dan santun, giat untuk belajar demi masa depan yang cerah, terampil dalam berkarya.
5. Bagi para guru agar terus-menerus memperhatikan dan menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya, serta tidak henti-hentinya memberi nasehat yang baik terhadap anaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutho Jambi





## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Abd. Muis,( 2014 )Implementasi Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Panrita Global Media
- Abdullah(2018 )Ilmu Pendidikan Islam' *alauddin University Press Jln. Slt Alauddin No 63 Makassar*
- Abd. Hadi Purnomo, (2016), Pendidikan Islam Integrasi Nilai-Nilai Humanis, Liberasi Dan Transendsebuah Paradigma Baru Pendidikan Islam , Absolute Media
- Asmai Q jamal ma'mur (2014 ) Internalisali pendidikan karakter di sekolah , diva press
- AJAT SUDRAJAT,(2016 ) Dinul Islam Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum, UNY Press
- Azizah Munawaroh, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam ,Vol. 7, No. 2(, 2019)
- adi ,(2021) Penelitian Kualitatif, CV. Pena Persada
- Augina(2020), Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020
- Cholid Narvuko dan H. Abu Achmadi, Metodolgi Penelitian, (Jakarta, PT Aksara, Bumi 2015),
- .Diny Kristianty Wardany, (2016)Psikologi Pendidikan Islam ,(CV.CONFIDENT) Margahayu Raya Bandung.
- Dedi Sahputra Naptitupulu, ,( 2020).*Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*,(Sukabumi: HauraUtama
- Deden Saeful Ridwan (2020) Konsep dasar pendidkan Islam, Rajwali printing
- Eliana sari ,(2019), Manajemen Lingkungan Pendidikan , Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Mempengaruhi, Cet. 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Karim Syeikh (2018) Jurnal Tatacara Pelaksanaan Shalat Berjama'ah Berdasarkan Hadis Nabi , Al-Mu'ashirah Vol. 15, No. 2, Juli 2018 halaman 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- Muh. Misdar, Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran (Suatu Tinjauan Teoritis) At-Ta'lim, Vol. 15, No. 1, Januari 2016 hlm 2.
- M. Thobroni, (2015) *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- MaHfud (2015 )*Pembelajaran pendidikan agama islam multietnikm*, CV Budi Utama
- Napitupulu ,(2020) *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, haura ulama.
- Rianawati (2014 )*Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dan Madrasah , IAIN Pontianak Press*
- Ruki, (2019 )*metologi penelitian kualitatif*, yayasan Ahmar Cendekia indonesia
- Rohmansyah, (2017) *Fiqih Ibadah Dan Muamalah*, Lembaga penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,(Bandung: Alfabeta, 2014)
- Samsu, (2017) *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (Pustaka).
- Sofyan Tsauri (2015) *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, iain jember press
- Sugiono, (2017) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kalitatif , dan R & D*, Alfabeta CV.
- Sugiono, (2017),*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,
- Sugiono, (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Penerbit Al Fabeta Bandung.
- Sulaiman ,(2017) *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) , Yayasan Pena Banda Aceh*
- Sugiyono(2017 ) *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta

Judul Skripsi : Keteladana Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Shalat Jamaah Kelas VII Putra Di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo .

### **A. TEMPAT PENELITIAN DATA**

Tempat penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al falah Muara Bungo

### **B. METODE PENGUMPULAN DATA**

1. Observasi
  2. Wawancara
  3. Dokumentasi
1. Pedoman Observasi
    - a. Mengamati kegiatan guru fiqih dalam meningkatkan shalat jamaah siswa putra kelas VII di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo
    - b. Mengamati aktivitas siswa putra kelas VII dalam shalat jamaah siswa putra kelas VII di pondok pesantren Al Falah Muara Bungo.
    - c. Mengamati kendala yang dialami guru fiqih dalam meningkatkan ibadah shalat jamaah siswa putra VII di pondok pesentren Al Falah Muara Bungo
    - d. Mengamati kendala yang dialami siswa VII dalam meningkatkan shalat di pondok pesantren Al Falah Muara Bungo.
  2. Pedoman Wawancara
    - a. Wawancara guru Fiqih
      - 1) Keteladana apa yang digunakan dalam meningkatkan shalat jamaah siswa putra kelas VII di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo ?
      - 2) Apa kendala guru fiqih dalam meningkatkan shalat jamaah di pondok pesantren Al Falah Muara Bungo ?
      - 3) Apakah guru fiqih memberi tantangan dalam meningkatkan shalat jamaah siswa putra kelas VII?
      - 4) Bagaimana cara guru fiqih memberikan motivasi pada agar shalat jamaah siswa putra ?
      - 5) Bagaimana cara guru ngatasin siswa yang sering tidak ikut shalat jamaah ?
  3. Wawancara siswa putra kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai salinan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- a. Apa kendala yang anda hadapi dalam shalat jamaah ?
  - b. Apakah guru memberkan tantangan dalam ngajak shalat jamaah ?
  - c. Apakah anda mendapat pujian ?
  - d. Apakah guru fiqih berikan bagi anda hukuman yang terlambat atau tidak ikut jamaah shalat ?
7. Pedoman dokumentasi
- a. Sejarah
  - b. Struktur organisasi
  - c. Sarana dan prasarana
  - d. Data guru
  - e. Data siswa

## Lampiran 1.2 Dokumentasi penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi









**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi  
36363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)*

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

KodeDokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	TglRevisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1-1

Nama : Rafiza Amriadi  
Nim : 201180019  
Semester : Sembilan ( IX )  
Judul Skripsi : Keteladana Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Shalat Jamaah Kelas VII Putra Di Pondok Pesantren Al Falah Muara Bungo .

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	24 April 2022	Bimbingan Bab I, II, dan III	
2	26 April 2022	Acc Seminar proposal	
3	12 JULI 2022	Seminar proposal	
4	22 Juli 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
5	26 Juli 2022	Acc Riset	
6	1 Desember 2022	Bimbingan Bab I-V	
7	14 Desember 2022	Acc Skripsi	

Jambi, 5 Desember 2022  
Pembimbing II,

**Dra. Jamilah, M.Pd.I**  
**NIP. 1964061220112002**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP ( CURRICULUM VITAE )



Nama : Rafiza Amriadi  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Tempat /tanggl lahir : Muara Bungo ,27 Febriari 1998  
Alamat : Desa Cadika, Kecamatan Rimbo Tengan , kabupaten  
Muara Bungo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat Email : [rafiza.amriadi@gmail.com](mailto:rafiza.amriadi@gmail.com)  
No. Kontak : 082380816423

### Riwayat Pendidikan

1. SDN 60 Muara Bungo
2. MTS Al Mubalilghin Muara Bungo
3. Muara Bungo
4. Perguruan Tinggi, Sekarang Masih Dalam Proses penyelesaian S1 di UIN STS Jambi, Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Motto Hidup :** “ Karyamu akan menempati bagian tersendiri dalam hidupmu ”